

**PENGARUH PERTEMANAN SEBAYA DAN *SPIRITUAL*
QUOTIENT TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMKN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

SITTI NUR ANISA

NIM. 190101074

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
2. Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Nur Anisa

Nim : 190101074

Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juli 2023

Yang membuat
pernyataan,

Sitti Nur Anisa
Nim: 190101074

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pertemanan Sebaya Dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI DI SMKN 2 Sinjai, yang ditulis oleh Sitti Nur Anisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101074, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 4 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Sardiyannah, S.Ag., M.Ag.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,


Dr. T. T. M. Pd. I.
NBM. 213495

ABSTRAK

Sitti Nur Anisa. *Pengaruh Pertemanan Sebaya dan Spiritual Quotient Terhadap Self Efficacy Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh pertemanan sebaya terhadap *self efficacy* siswa (2) Mengetahui pengaruh *spiritual quotient* terhadap *self efficacy* siswa (3) Mengetahui pengaruh pertemanan sebaya dan *spiritual Quotient* simultan terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai. Penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif melalui pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMKN 2 Sinjai. Objek penelitian ini adalah Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik statistik inferensial menggunakan SPSS 25 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pertemanan sebaya terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 6,201 > 1,985$ maka H_a diterima. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *spiritual quotient* Terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai dengan nilai signifikan $0,046 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,022 > 1,985$ maka H_a diterima. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara pertemanan sebaya dan *spiritual quotient* terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 20,244 > F_{tabel} 3,09$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 sinjai.

Kata Kunci: **Pertemanan Sebaya, *Spiritual Quotient*, *Self Efficacy* Siswa, Pembelajaran PAI**

ABSTRACT

Sitti Nur Anisa. The Effect of Peer Friendship and Spiritual Quotient on Students' Self Efficacy in PAI Subjects at SMKN 2 Sinjai. Thesis. Sinjai. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This study aims to determine: (1) Knowing the effect of peer friendship on student self-efficacy (2) Knowing the influence of spiritual quotient on student self-efficacy (3) Knowing the influence of peer friendship and spiritual Quotient on students' self-efficacy at SMKN 2 Sinjai.

This research is included in quantitative research through a quantitative approach. The type of research used is ex post facto with a quantitative approach. The subjects of this study were students of SMKN 2 Sinjai. The object of this research is Peer Friendship and Spiritual Quotient on Students' Self Efficacy in PAI Subjects. The data collection techniques are by observation, questionnaires (questionnaire), and documentation. Data analysis techniques used validity, reliability, normality, linearity, homogeneity, manova T test, F test and coefficient of determination using SPSS 25 for Windows. The results showed that: (1) There was a significant influence between peer friendships on students' self-efficacy at SMKN 2 Sinjai with a significant value of $0.000 < 0.05$ and a Tcount of $6.201 > 1.985$, so H_a was accepted. (2) There is a significant influence between the spiritual quotient on students' self-efficacy at SMKN 2 Sinjai with a significant value of $0.046 < 0.05$ and a Tcount of $2.022 > 1.985$, so H_a is accepted. (3) There is a significant simultaneous (together) influence between peer friendship and spiritual quotient on students' self-efficacy at SMKNi 2 Sinjai with a significant value of $0.000 < 0.05$ and a Fcount value of $20.244 > F_{table} 3.09$, so H_a is accepted.

Keywords: Peer Friendship, Spiritual Quotient, Student Self-Efficacy, PAI Learning

المستخلص

سني نور النساء. تأثير الصداقة مع الأقران والحصيلة الروحية على الكفاءة الذاتية للطلاب في موضوعات التربية الإسلامية في مدرسة المتوسطة المهنية ٢ الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية و علوم المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) معرفة تأثير صداقة الأقران على الكفاءة الذاتية للطلاب (٢) معرفة تأثير الحاصل الروحي على الكفاءة الذاتية للطلاب (٣) معرفة تأثير صداقة الأقران والحاصل الروحي على ذات الطالب -فعالية في مدرسة المتوسطة المهنية ٢ الحكومية سنجائي. يتم تضمين هذا البحث في البحث الكمي من خلال نصح كمي. نوع البحث المستخدم هو بأثر رجعي مع اتباع نصح كمي. موضوع هذه الدراسة هم طلاب مدرسة المتوسطة المهنية ٢ الحكومية سنجائي. الهدف من هذا البحث هو الصداقة مع الأقران والحاصل الروحي على الكفاءة الذاتية للطلاب في موضوعات التربية الإسلامية. تقنيات جمع البيانات هي عن طريق الملاحظة والاستبيانات (الاستبيان) والوثائق. استخدمت تقنيات تحليل البيانات الصدق، الموثوقية، الحالة الطبيعية، الخطية، التجانس، اختبار مانوفات، اختبار ف ومعامل التحديد باستخدام برنامج SPSS 25 لنظام التشغيل وندوس. أظهرت النتائج أن: (١) كان هناك تأثير كبير بين صداقات الأقران على الكفاءة الذاتية للطلاب في مدرسة المتوسطة المهنية ٢ الحكومية سنجائي بقيمة معنوية تبلغ $0.000 > 0.005$ و إختبارت $6.201 < 1.985$ ، لذلك تم قبول H_2 . (٢) يوجد تأثير كبير بين الحاصل الروحي على الكفاءة الذاتية للطلاب في مدرسة المتوسطة المهنية ٢ الحكومية سنجائي بقيمة معنوية تبلغ $0.046 > 0.005$ و إختبارت $2.022 < 1.985$ ، لذلك تم قبول H_3 . (٣) يوجد تأثير متزامن (معاً) بين صداقة الأقران والحاصل الروحي على الكفاءة الذاتية للطلاب في مدرسة المتوسطة المهنية ٢ الحكومية سنجائي بقيمة معنوية تبلغ $0.000 > 0.005$ وقيمة إختبارت $2.244 < 3.09$ ، لذلك تم قبول H_2 .

الكلمات الأساسية: الصداقة مع الأقران، الحاصل الروحي، الكفاءة الذاتية للطلاب، تعليم التربية الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 2 SINJAI**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama Islam muhammadiyah sinjai.

Penulis menyadari bahwa laporan proposal skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua ku bapak Arfah dan ibu Dahlia yang tercinta yang telah membesarkan dan mendidik saya
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;

3. Dr. Ismail, M.Pd Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum Wakil Rektor III IAI Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Dr. Muh judrah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan nurjannah, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh jajaran pegawai IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan staf Perpustakaan institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala dan guru SMK Negeri 2 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penyusunan Proposal Penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengetahui bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantu untuk karya kedepan yang lebih baik. Semoga dengan proposal skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang lain yang membacanya.

Sinjai, 15 Julii 2023

Sitti Nur Anisa

Nim: 190101074

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Pertemanan sebaya.....	13
B. <i>Spiritual Quotient</i>	19
C. <i>Self Efficacy</i> Siswa.....	25
D. Hasil Penelitian Relevan	28
E. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Variabel.....	36
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	42

G. Validasi Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi	38
Tabel 2 Skala Likert.....	41
Tabel 3 Hasil Validitas Instrumen Pertemanan Sebaya	57
Tabel 4 Hasil Validitas Instrumen <i>Spiritual Quotient</i>	60
Tabel 5 Hasil Validitas Instrumen <i>Self Efficacy</i> Siswa.....	62
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertemanan Sebaya.	64
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Spiritual Quotient</i> ...	65
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Self Efficacy</i> Siswa .	66
Tabel 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket Pertemanan Sebaya	67
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket Pertemanan Sebaya	68
Tabel 11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket <i>Spiritual Quotient</i>	70
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket <i>Spiritual Quotient</i>	71
Tabel 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Self Efficacy</i> Siswa.....	72
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa	73
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Data.....	75

Tabel 16 Hasil Uji Linearitas Variabel Pertemanan Sebaya Terhadap Variabel <i>Self Efficacy</i> Siswa.....	77
Tabel 17 Hasil Uji Linearitas Variabel <i>Spiritual</i> <i>Quotient</i> Terhadap Variabel <i>Self Efficacy</i> Siswa ...	78
Tabel 18 Hasil Uji-T	79
Tabel 19 Hasil Uji-F	81
Tabel 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 2 Lembaran Angket Penelitian

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Hasil Angket Variabel XI (Pertemanan Sebaya)

Lampiran 5 Hasil Angket Variabel X2 (Sptitual Quotient)

Lampiran 6 Hasil Angket Variabel Y (*Self Efficacy* Siswa)

Lampiran 7 Sk Pembimbing

Lampiran 8 Permohonan Izin Meneliti

Lampiran 9 Izin Telah Meneliti

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Biodata Penulis

Lampiran 12 Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai pengaruh pada keunggulan sumber daya manusia (SDM). Dasar hukum penyelenggaraan pendidikan bersumber pada peraturan UUD, secara tidak langsung menjadi pedoman bagi sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan agama secara normal. Pendidikan merupakan fenomena umum yang dapat mengembangkan keterampilan peserta didik mengangkat. Dengan kata lain, seorang siswa dikatakan terdidik bila ia mampu mencapai potensi dirinya secara maksimal. Ketika proses dimaksimalkan, Jika penentuan posisi gagal, itu menjadi tragedi kemanusiaan yang dimiliki orang dewasa, dalam hal ini dilakukan oleh guru atau pendidik para siswa (Danim, 2013).

Pendidikan nasional berdaya guna untuk keterampilan dalam pendidikan kehidupan bangsa, mempunyai fungsi membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermutu, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, dan bertaqwa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa

agar menjadi manusia bertanggung jawab (UUD SISDIKNAS, 2003). Untuk melaksanakan syarat-syarat hukum tersebut diperlukan pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam. Tujuan pendidikan agama Islam ialah agar dapat meningkatkan karakter siswa dan mengubah perbuatan dan tindakan sesuai dengan ajaran Islam.

Sebagai makhluk sosial, tentu tidak bisa memisahkan interaksi kita pada orang asing. Moral serta perbuatan seorang sangat dipengaruhi oleh moral dan perbuatan orang-orang di sekelilingnya. Islam ialah agama yang di yakini sebagai jantung kehidupan umat Islam, mengajarkan untuk selalu bersama pada seseorang yang betul yang moral dan perilakunya mempengaruhi untuk menjadikan orang yang lebih baik. Kebaikan manusia berpengaruh positif terhadap pergaulan di sekitarnya, sehingga kita bisa menilai dan merefleksikan kebaikan orang tersebut melalui cara berinteraksi satu sama lain. melainkan, perilaku buruk seorang bisa berdampak buruk bagi orang-orang di sekitarnya.

Manusia bisa menilai dan memikirkan kebaikan seseorang dari cara mereka memperlakukan satu sama lain karena kebaikan orang tersebut berdampak positif bagi

orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya, keburukan seseorang juga bisa berdampak buruk bagi orang sekelilingnya. maka, umat Islam harus selalu berusaha untuk bekerja sama dengan orang yang baik dan benar dengan harapan semua orang baik akan mempengaruhi mereka. Rasulullah SAW mengatakan bahwa pergaulan adalah salah satu acuan yang dipakai dalam melihat orang. Rasulullah SAW bersabda:

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَأَنْظِرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Seseorang bisa dilihat dari perilaku beragama sahabatnya. Hendaklah kalian memperhatikan bagaimana sahabatmu dalam beragama (H.R. Abu Dawud dan Tirmidzi).

Pendidikan merupakan cara yang sangat baik untuk mencari tahu dan melebarkan kemampuan diri, untuk memperoleh tenaga spiritual keagamaan, disiplin diri, kepintaran, perilaku baik serta keahlian yang diperlukan untuk kehidupan keluarga. Hal adalah upaya manusia yang sadar, dan sadar dalam belajar melakukan hal-hal yang bermakna, bermasyarakat, berbangsa negara. merupakan langkah pendidikan yang harus diajarkan pada siswa ialah PAI. Pendidikan agama Islam merupakan upaya agar peserta didik belajar, memahami, menghayati, membimbing, bertakwa, dan memuliakan dalam transmisi

ajaran agama yang bersumber dari pengamalan Al-Quran dan Hadits. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, pelatihan dan pengalaman hidup. Kegiatan ini harus dibarengi dengan ajaran tentang menghargai orang yang menganut agama agar tercipta kedamaian antar beragama (Fatahillah et al., 2021).

Membangun hubungan interpersonal selama masa remaja bisa membuat frustrasi tersendiri karena mereka harus terbiasa dengan lingkungan baru dengan nilai dan norma berbeda selain keluarga. Teman memainkan peran penting nya menumbukan kesejahteraan serta pertumbuhan anak dan remaja. Hubungan sosial di kalangan remaja dimulai dengan pembentukan kelompok sebaya, yang memberikan kesempatan kepada remaja untuk berinteraksi dengan teman sebayanya dan belajar bagaimana menyesuaikan diri, mengendalikan perilaku sosial mereka dan mengembangkan keterampilan dan minat mereka sendiri (Damayanti & Haryanto, 2019).

Menurut Dariyo, Remaja memiliki keinginan bawaan untuk berteman dan persahabatan yang bermakna secara sosial. Mereka melewati banyak peristiwa penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pencapaian

akademik. Remaja memilih teman mereka berdasarkan variabel demografis (usia, jenis kelamin, ras, status sosial ekonomi), variabel reputasi (populasi dan prestasi akademik), sifat kepribadian, aktivitas, kepercayaan, dan sikap (Amir & Wajdi, 2020). Persahabatan adalah hubungan terikat antara satu orang dengan orang lain. Teman mempunyai pengaruh terhadap sifat dan kepribadian seseorang. Persahabatan membawa hal baik dan buruk. Dengan kata lain, jika berteman dengan orang baik, maka jadi teman baik sedangkan, jika berteman dengan orang jahat, Akan menjadi teman jahat.

Lingkungan teman sebaya di sekolah memengaruhi perilaku, pembelajaran, dan persepsi siswa tentang sekolah.. Menurut Laursen, teman sebaya merupakan faktor penting dalam kehidupan anak muda. Padahal, dalam masyarakat modern saat ini, remaja lebih banyak meluangkan waktu dengan teman sebayanya, sehingga pendapat ini benar adanya (Rahayu, 2017).

Spiritual Quotient berdampak besar pada kehidupan seseorang, mulai dari kehidupan rumah tangga, kehidupan sekolah, kehidupan kerja hingga interaksi sosial. Kecerdasan spiritual adalah mengetahui dan

mengenali emosi diri dan seseorang, keahlian untuk dorongan semangat pada diri sendiri, dan kemampuan untuk mengembangkan emosional diri dan jalinan pada orang lain. Menurut definisi zohar dan ian marshall yang dikutip oleh tarmizi: (Tarmizi, 2017). Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan pertayaan hikma atau nilai, yaitu kecerdasan yang memposisikan tindakan dan kehidupan dalam gambaran hikma yang besar dan kaya, kecerdasan yang menilai bahwa perilaku atau gaya kehidupan seorang agar lebih bermakna dari pada yang lain.

Kecerdasan Spiritual atau *spiritual quotient* (SQ) merupakan landasan fundamental yang dibutuhkan untuk menjadi efektif secara intelektual dan emosional. SQ adalah kecerdasan tertinggi Dalam Spiritual Quotient (SQ), Kecerdasan Spiritual merupakan keahlian untuk memberikan makna spiritual pada pikiran, tindakan, dan aktivitas dalam *spiritual quotient* (SQ), kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberikan makna spiritual pada pikiran, tindakan, dan aktivitas dengan sepenuhnya (Tarmizi, 2017).

Menurut pendapat di atas, kecerdasan spiritual (SQ) menentukan sikap seseorang terhadap kehidupan dan mengacu pada kesetiaan seseorang kepada Allah, sumber utama kehidupan, dengan menjalani perintah dan menjauhi larangan-Nya. Di ketahui bahwa kecerdasan manusia yang menciptakan kehidupan yang lebih bermakna. Moralitas adalah norma yang mewakili kesadaran dan persepsi tentang kewajiban untuk melakukan sesuatu atau kebutuhan untuk menahan diri dari perilaku tertentu yang dianggap tidak etis oleh masyarakat (Sulaiman et al., 2018).

Menurut bandura *Self Efficacy* merupakan “evaluasi diri pada ke kekuatan seseorang untuk mengarahkan dan mengerjakan apa yang dibutuhkan untuk mendapatkan prestasi tertentu”. *Self-efficacy* adalah faktor kepribadian yang dimiliki seseorang, *Self-efficacy* atau keyakinan diri (sikap percaya diri) pada kemampuan seseorang untuk terlibat dalam perilaku yang mengarah pada hasil yang diinginkan. Ketika *self-efficacy* tinggi, kepercayaan diri akan meningkat sebaliknya ketika kepercayaan diri rendah akan membuat kurangnya rasa percaya diri (Ferdiansyah et al., 2020).

Self-Efficacy diri belum tentu merupakan indikator kompetensi aktual, melainkan keyakinan yang dianut seseorang. Setiap siswa memiliki keahlian yang berbeda-beda dan cara yang berbeda dalam menunjukkan usaha setiap proses pembelajaran. Semakin tinggi *Self Efficacy* maka semakin memudahkan siswa menyelesaikan studinya di sekolah, begitu pula sebaliknya semakin rendah *self efficacy* siswa maka semakin sulit menyelesaikan studinya di sekolah (Afifah & Saloom, 2020).

Oleh karena itu, *self efficacy* (keyakinan diri) merupakan bentuk keberhasilan pribadi di mana orang yang mempunyai kepercayaan diri dengan ahlinya dapat menginginkan nilai ujian yang baik dan pekerjaan yang baik, yang mengarah pada kemakmuran pribadi dan profesional. Sebaliknya, mereka yang tidak yakin dengan kemampuan akademiknya membayangkan nilai yang rendah sebelum mengikuti ujian.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan nasional, menawarkan kesempatan bagi pekerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinjai merupakan lembaga pendidikan membentuk alumni yang kompeten dan berkualitas di bidang masing-masing,

lulusan yang siap kerja, yang bisa melayani keperluan pendidikan, pelatihan dan pengguna dunia bisnis dan industri. Tujuan itu untuk menghasilkan lulusan terbaik yang langsung siap kerja. Salah satu tujuan tersebut dapat dicapai dengan menerima pengetahuan pada mata pelajaran PAI dari pada mata pelajaran tambahan bidang keahlian yang lain.

Dalam usia ini biasanya individu pun meniru apa yang mereka lihat dan mereka merekamnya di dalam memory mereka, termasuk meniru teman sebaya dan *Spiritual Quotient* yang mereka lihat di lingkungan sekitar dalam berbagai hal yang mereka lakukan. Teman sebaya dan *Spiritual Quotient* sangat berpengaruh besar pada remaja-remaja di SMK Negeri 2 Sinjai, mereka saling mempengaruhi dan berperan antara satu dengan yang lain.

Pada observasi yang penulis lakukan pada saat magang di SMK Negeri 2 Sinjai menemukan permasalahan yaitu siswa masih kurang dalam mengembangkan *Self Efficacy* atau kepercayaan diri yang dimiliki setiap siswa nya, sehingga hal ini menghambat dalam proses belajar mengajar dikarenakan rasa takut siswa lebih dominan dari pada kepercayaan diri mereka yang dimiliki, sehingga hal tersebut cukup menghambat dalam proses belajar mengajar

yang dilakukan. Melihat kondisi lingkungan pertemanan sebaya, dan spiritual quotient melalui kegiatan ibadah yang sering dilakukan siswa, seharusnya *self efficacy* siswa lebih baik dalam pembelajaran PAI dan hal tersebut tidak terjadi.

Karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dalam bentuk laporan skripsi untuk mengetahui apakah pertemanan sebaya dan *Spiritual Quotient* berpengaruh dalam mengembangkan *Self Efficacy* siswa tentunya akan dibahas lebih detail di laporan skripsi ini. Dengan berjudul “Pengaruh Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pertemanan sebaya berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa di SMK Negeri 2 Sinjai?
2. Apakah spiritual *spiritual quotient* berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa di SMK Negeri 2 Sinjai?
3. Apakah pertemanan sebaya dan *spiritual quotient* simultan terhadap *self efficacy* siswa di SMK Negeri 2 Sinjai?

C. Tujuan Masalah

1. Mengetahui pengaruh pertemanan sebaya terhadap *self efficacy* siswa di SMK Negeri 2 Sinjai.
2. Mengetahui pengaruh *spiritual quotient* terhadap *self efficacy* siswa di SMK Negeri 2 Sinjai.
3. Mengetahui pengaruh pertemanan sebaya dan *spiritual Quotient* simultan terhadap *self efficacy* siswa di SMK Negeri 2 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan *self efficacy* siswa melalui pertemanan sebaya dan *spiritual quotient* pada mata pembelajaran PAI, beserta mengetahui hasil dari ketiganya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai syarat penyusunan skripsi program studi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- b. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada program studi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

- c. Penelitian ini diinginkan dapat dijadikan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
- d. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata pada pihak - pihak terkait seperti pihak kampus, tempat objek wisata dan masyarakat sekitar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pertemanan Sebaya

a. Pengertian Pertemanan Sebaya

Dalam KBBI, pertemanan sebaya adalah sekumpulan teman, teman dekat, atau orang yang sering melakukan bersama-sama (KBBI, 2015). Menurut Slavin pertemanan sebaya ialah suatu hubungan dengan seorang yang memiliki kesesuaian dalam usia dan status. Pertemanan sebaya mendapatkan hasil dari teman mereka tentang keunggulan yang dimiliki anak, anak akan melihat dan memperagakan. Jadi, pertemanan sebaya memiliki kesamaan antara seorang dengan seseorang lainnya yang mana dalam kategori usia, jenjang pendidikan, dan status (Wahyudi & Puspasari, 2015).

Shalan (2018) Masa keremajaan merupakan tahap pertumbuhan dari kanak-kanak ke dewasa, antara 12-21 tahun. Jika dilihat dari usia perkembangannya, remaja pada umumnya adalah pelajar yang menempu pendidikan pada SMP, SMA dan sebagian mahasiswa. Dengan bersekolah tentunya akan bersosialisasi dengan teman-teman sekolahnya. Misalnya teman sebaya saling

membantu dalam kegiatan belajar dan bermain (Gerungan & Tondatuon, 2022).

Menurut Yuliani, (2012) Teman-teman dalam komunitas sekolah memberikan dan menghargai dukungan sosial berupa perhatian, nasihat, dan kepastian, serta memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku, minat, bahkan sikap dan pemikiran. Sehingga pertemanan sebaya adalah lingkungan pertama di mana kaum muda belajar untuk hidup dan bersosialisasi antar mereka (Empati & Indrawati, 2019).

Dalam mengkoordinasikan interaksi sosial di antara teman sebayanya, siswa mengalami fase transisi anak mulai kanak-kanak ke remaja. Orang yang semula berpikir konkrit akhirnya berpikir secara abstrak. Oleh karena itu, perilaku sosial remaja, tingkat emosionalnya sangat ditentukan oleh intensitas interaksi sosial yang diikutinya. Remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang matang sesuai usianya ketika mereka mendapat dukungan positif dari lingkungan yang ramah, tetapi sebaliknya ketika lingkungan yang ramah memberikan efek negatif, mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang matang. Remaja mungkin menunjukkan kekurangan dalam pertumbuhan

dan perkembangan, yang juga menyebabkan rendahnya semangat para pemuda ini (Alviyan et al., 2020).

Dari kesimpulan di atas bahwa pertemanan sebaya sangat berpengaruh dalam zona di mana orang-orang dengan usia dan status yang sama berinteraksi secara intensif dan cukup teratur, dengan konsekuensi positif dan negatif. Hubungan teman sebaya banyak dialami oleh siswa remaja atau siswa SMK. Lingkungan pertemanan sebaya berperan guna dalam meningkatkan efikasi diri (kepercayaan diri) anak, memajukan kemampuan belajar, mengembangkan kedisiplinan, keterampilan memecahkan masalah, perilaku atau kerutinan, menumbukan dorongan belajar bersama, mendorong inovasi dan kemajuan produktif, dll.

b. Peran dan Fungsi Pertemanan Sebaya

Pertemanan sebaya memainkan peran penting dalam pertumbuhan perilaku anak. Rabagliati mengatakan peran teman sebaya yang baik adalah salah satu penunjang dan seperangkat pikiran, perasaan dan perilaku yang memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan kepercayaan diri dan harapan untuk masa depan. Peran teman sebaya diyakini berdampak pada perkembangan remaja karena kualitas pergaulan

remaja. Ini karena hubungan berkualitas tinggi dicirikan oleh tingkat perilaku prososial yang rendah, keinginan, dan tingkat konflik yang rendah, dan dicirikan oleh perbandingan kualitas relasional ini. dapat menjadi sumber penting bagi perkembangan remaja. Koordinasi umum untuk mengurangi kecemasan sosial (Kholifah, 2016).

Temannya ini adalah lingkungan pertama pada anak untuk belajar hidup dengan orang lain yang tidak ada hubungan keluarga. Di sini anak-anak ditantang dengan keterampilan konflik baru dan dapat digunakan sebagai dasar untuk interaksi sosial yang lebih besar (Farida & Friani, 2019). Melalui fungsi pertemanan sebaya, seorang mampu beradaptasi pada lingkungannya, terutama dengan teman sebaya, status sosial, dan kebutuhan belajar.

Adapun fungsi dalam pertemanan sebaya menurut (Nasution, 2018) yaitu;

- 1) Pertemanan dapat menghabiskan waktu bersama bersama teman-teman.
- 2) berkumpul dalam kegiatan kerja sama.
- 3) Bantuan fisik yang dibutuhkan kapanpun.

- 4) Teman sebaya membantu dalam peranan sosial dalam bertanggung jawab.
- 5) *Support* ego, membuat perasaan semakin berpengaruh dan terhormat.
- 6) Dalam pertemanan sebaya, setiap seorang mempunyai keterkaitan satu sama lain sehingga anak merasa nyaman dalam menyampaikan kepribadian nya.

c. Indikator Pertemanan Sebaya

Indikator wilayah pertemanan sebaya menurut Santoso menyatakan indikator pertemanan sebaya sebagai berikut:

- 1) Kerjasama, kerjasama merupakan suatu bentuk bersama antar teman sebaya untuk mencapai tujuan bersama, agar proses kerjasama tersebut dapat memberikan pemahaman, kebijaksanaan, ketekunan, peluang dan keunggulan yang sempurna serta dapat mengubah perubahan dan menerapkannya dalam keseharian mereka.
- 2) Persaingan, Persaingan dapat terjadi dalam persahabatan ketika satu orang memiliki pendapat yang berbeda atau ketika konflik muncul di antara teman. Meskipun persaingan bisa jadi sulit, itu tetap

merupakan hubungan yang baik jika dilakukan dengan cara yang sehat. Persaingan juga dapat membantu meningkatkan persahabatan menjadi individu yang lebih kuat.

- 3) Pertentangan, Hubungan kumpulan antara orang atau kumpulan untuk melengkapi keperluan dan memenuhi sasaran yang diinginkan seringkali diikuti dengan konflik. Konflik di antara teman sebaya sering muncul dari ketidaksepakatan. Oleh karena itu, toleransi antar individu atau kelompok sangat diperlukan untuk menghindari konflik.
- 4) Persesuaian atau akomodasi, adalah adaptasi perilaku manusia dengan upaya untuk mencapai stabilitas penyesuaian yang memungkinkan siswa beradaptasi dengan lingkungan teman seumurannya.
- 5) Perpaduan atau asimilasi, adalah penyempurnaan budaya yang disatukan dengan lenyapnya karakteristik asli budaya maka terbentuk kebudayaan yang baru. berkaitan pada siswa berupa karakter yang bermacam-macam sehingga dapat berkumpul tanpa merendahkan dan berbeda antara diri dan sebagainya, maka tercapai arah yang diinginkan.

Menurut pendapat di atas teman sebaya merupakan pergaulan yang dihubungkan pada kesamaan hobi, keinginan, gagasan dan tujuan. Dalam interaksi antar teman sebaya, masalah dapat muncul karena alasan seperti usia dan kesamaan posisi, yang dapat berdampak positif pada proses interaksi (Nensi, 2020).

B. *Spiritual Quotient* (Kecerdasan Spiritual)

a. Pengertian *Spiritual Quotient*

Kecerdasan spiritual memiliki hubungan dengan jiwa, batin dan rohani. Kecerdasan adalah cara kompleks untuk menggambarkan perilaku manusia, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah hidup yang sulit dan upaya untuk memecahkan situasi masalah hidup. Spiritualitas memiliki makna internal, spiritual, dan religius yang didasarkan pada keyakinan akan adanya Tuhan dan terkait dengan pikiran dan perhatian sesama manusia, makhluk hidup lain, dan lingkungan alam (Rosad, 2020). Menurut kamus bahasa indonesia, kecerdasan adalah keutuhan pemikiran seperti kepandaian, kefokuskan dalam berpikir (KBBI, 2015).

Kecerdasan spiritual kecerdasan spiritual yang membimbing kita dan memungkinkan untuk

menjadi utuh. Kecerdasan spiritual terletak jauh di dalam diri dan terhubung dengan kebijaksanaan di luar ego. Kecerdasan spiritual bukan hanya mengetahui nilai-nilai yang ada, melainkan mendapatkan nilai-nilai baru secara kreatif (Ayati, 2019).

Dari poin-poin tersebut simpulkan yaitu kecerdasan spiritual ialah kearifan untuk mengetahui masalah secara langsung yang berkaitan dengan religiusitas (komitmen beragama). Kebijaksanaan spiritual membimbing jiwa menuju tindakan positif, memberi makna pada kehidupan, dan berfungsi sebagai landasan untuk meningkatkan harga diri, perilaku, dan hak diri sendiri.

b. Peran dan Fungsi Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*)

Kecerdasan spiritual memberi manusia moralitas, kemahiran beradaptasi, kemahiran mengingat dan kemahiran menguasai diri. Komponen spiritual memberi kemampuan agar memahami dan mengatasi masalah dan nilai, memberi kita arahan yang lebih bermakna untuk pemikiran dan tindakan kita dalam hidup. Menurut Agustian, kecerdasan spiritual dapat melalui gagasan dan prinsip tauhid

mampu memberikan makna ibadah pada setiap tindakan dan aktivitas (Andari, 2012).

Menurut pendapat Monty. P fungsi kecerdasan spiritual diantaranya:

- 1) mengendalikan hati menjadi baik. Pendidikan yang sebenarnya ialah mendidik hati. Sebab pelatihan pikiran tidak hanya memfokuskan aspek pengetahuan kognitif, selain itu juga mempromosikan pengembangan kadar psikomotor relatif dan aspek pemahaman spiritual dalam kesehari-harian.
- 2) Kecerdasan spiritual memungkinkan manusia mempunyai kedekatan kepada Allah SWT. Kecerdasan spiritual ini mempengaruhi kepribadian seorang dalam bersosialisasi dengan orang asing. Karena manusia di tolong oleh Allah SWT karena perasaan manusia diberi kenyamanan dalam melewati hidup ini. Jika spiritualitasnya baik, akan menjadikan seorang yang bijak dalam hidup.
- 3) Pikiran spiritual membimbing hidup sedemikian rupa sehingga senantiasa sesuai manfaat kehidupan yang dijalani sehari-hari. seorang yang

cerdas secara spiritual *fleksibel* dan mudah beradaptasi, sabar dengan penderitaan dan rasa sakit, berpandangan jauh ke depan dan layak, berbakti dan bertanggungjawab.

- 4) Dengan mempergunakan kecerdasan spiritual dalam menarik kepastian maka mendapatkan hasil yang baik. kepastian yang dipilih dalam kepintaran spiritual ialah kepastian yang mengutamakan sifat ketuhanan dan perasaan nurani pada keputusan tersebut dapat diambil dengan baik dan bertanggung jawab (Mudrikah, 2017).

Dari kesimpulan diatas terlihat bahwa kecerdasan spiritual dapat mengantarkan manusia menuju ujung dari kesuksesan, mendapatkan ketenangan diri, dan selain itu menjadikan manusia dapat mengembangkan kepribadian yang mulia.

c. Ciri Ciri *Spiritual Quotient*

Menurut Effendi, kecerdasan spiritual memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- 1) Berperilaku tegas, mempunyai kepercayaan yang tinggi dan pemikiran yang baik tentang ke-Esaan

Tuhan, maka seseorang merasakan kedamaian dalam melakukan kehidupannya.

- 2) Berusaha untuk pemembaharuan, selalu cari hal yang baru untuk meningkatkan kehidupan dan berusaha membuat sesuatu yang menjadi lebih baik.
- 3) Berpikir luas, Pikirkan yang tinggi dari semua kesempurnaan manusia. diidentifikasi dengan kontemplasi dan refleksi pada makhluk tertinggi dari alam, yang dipunyai oleh Pencipta alam. maka saya bisa menginspirasi orang dan memberi mereka sikap patuh yang merasa hati mereka berdebar saat dirasakan kemahakuasaan ini (Ilmadhani, 2018).

d. Indikator *Spiritual Quotient*

Danah Zohar dan Marshall menerangkan petunjuk orang yang memiliki kecerdasan spiritual bertumbuh dengan baik diantaranya ialah:(Dahlan, 2019).

- 1) Kesadaran Tinggi. kesadaran diri ini adalah tau batas zona nyaman dan berusaha untuk belajar tentang diri sendiri.

- 2) Kemahiran bergaya fleksibel adalah menempatkan diri secara langsung serta aktif dalam merai hal yang sempurna.
- 3) Kemampuan mempergunakan penderitaan. Dapat melewati situasi tidak baik dan menyakitkan dalam menentukan hidup.
- 4) Kemampuan untuk mengelola dan mengatasi penderitaan. Untuk dapat melihat gambaran besar kehidupan, melihatnya sebagai sebuah visi dan menggali makna dibaliknya agar dapat menghadapi, dan mengatasi kesulitan dan kebahagiaan.
- 5) Perilaku yang mengucapkan hal yang tak perlu. Orang dengan kecerdasan spiritual lebih akan merasakan diri mereka menyakiti seorang dan merugikan diri.
- 6) Kualitas hidup yang terinspirasi oleh visi dan nilai-nilai kami. Saat mencari jawaban yang tepat, kita cenderung bertanya "mengapa" dan "jika".
- 7) Menjadi mandiri, yakni mempunyai kemudahan untuk menghadapi masalah. menghadapi orang

banyak, dan memegang kepercayaan dengan pendapatnya.

C. *Self Efficacy* Siswa (Keyakinan Diri)

a. Pengertian *Self Efficacy*

Pendapat Bandura *Self efficacy* merupakan aspek kesadaran diri yang berakibat dalam keseharian manusia. Antisipasi eksklusif terhadap berbagai peristiwa yang akan dihadapi seseorang. Artinya *self-efficacy* siswa mendasari perilaku siswa dalam menghadapi suatu masalah tertentu, dan hasil dari perilaku tersebut merupakan ekspresi dari *self-efficacy* siswa tersebut. Efikasi diri yaitu faktor yang dipengaruhi kerja seorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Subaidi, 2016).

Menurut Alwisol, *self efficacy* diri adalah “suatu evaluasi terhadap perilaku baik atau buruk, benar atau salah, dan kemampuan atau kegagalan untuk bertindak sesuai kebutuhan”. *Self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi situasi dan mencapai hasil yang positif (Saputra & Sugiharto, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik menyimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi,

memungkinkannya mengatasi hambatan dan mencapai tujuan yang diantisipasi.

b. Peran dan Fungsi *Self Efficacy*

Self-efficacy memainkan peran yang penting pada kehidupan sehari-hari, dan ketika *self-efficacy* mendukung seseorang dalam mencapai potensi sepenuhnya. Bandura berpendapat bahwa *Self Efficacy* mempunyai peran besar dalam kemampuan siswa. Karena siswa dengan *self-efficacy* tinggi secara konsisten menunjukkan perilaku belajar yang lebih positif daripada siswa dengan *self-efficacy* rendah, hal ini dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Rasa effikasi diri ini mempengaruhi kemauan siswa untuk menerima suatu pelajaran, baik itu pelajaran yang dapat mereka pahami maupun yang sulit untuk dipahami, sehingga menimbulkan keputusan ketika siswa menemui hambatan dalam belajar. Ini harus dikembangkan untuk mencegah hal itu terjadi (Oktariani, 2018). Menurut Rahardjo ada beberapa fungsi *Self-Efficacy* yaitu;

- 1) menentukan pilihan dalam melihat pekerjaan yang dipercaya dapat dikerjakan dengan benar untuk menghindari tugas yang susah.
- 2) Tentukan berapa banyak usaha dan ketekunan yang miliki. Tentukan berapa banyak usaha yang ditekuni dalam penyelesaian tugas.
- 3) mempengaruhi pemikiran dan respons emosional; Ini memengaruhi sikap dan respons emosional terhadap apakah seseorang dapat melakukan suatu tugas
- 4) memprediksi perbuatan selanjutnya
- 5) menekankan prestasi lain di mana kesuksesan dapat berdampak positif pada *self efficacy* (Prasetyo et al., 2018).

c. Indikator *Self Efficacy*

Indikator *self-efficacy* mengacu pada 3 dimensi *self-efficacy* yaitu dimensi level, dimensi keumuman, dan dimensi kekuatan fisik. Brown dkk merumuskan beberapa indikator *self-efficacy* yaitu :

- 1) Individu yang memiliki keyakinan akan kemampuan mereka untuk melakukan tugas tertentu percaya bahwa mereka dapat melakukan

tugas tertentu dan menentukan sendiri tugas (tujuan) apa yang perlu mereka lakukan.

- 2) Mereka dapat mensupport diri mereka sendiri untuk keperluan untuk menuntaskan pekerjaan, dan seseorang memotivasi diri mereka sendiri agar memilih atau mengerjakan apa yang perlukan untuk menuntaskan pekerjaannya.
- 3) Percaya yakni bekerja keras dan ketekunan. semangat untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan semua kekuatan yang dimilikinya.
- 4) Bersedia menghadapi rintangan dan kesulitan. Orang dapat bertahan dari kesulitan dan rintangan dan pulih dari kegagalan.
- 5) Keyakinan dalam melakukan berbagai tugas yang luas atau sempit (spesifik). Orang tersebut percaya bahwa tugas apa pun, komprehensif atau spesifik, dapat diselesaikan (Hasanah et al., 2019).

D. Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan atau relevansi

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut beberapa penelitian yang relevan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Nurul Choeriyah, 2019, yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Pondok Pesantren Wathoniyah Islamiyah Kebumen” masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap penyesuaian akademik siswa pondok pesantren wathoniyah Islamiyah kebumen, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap penyesuaian akademik. Koefisien regresi sebesar 0,642 dengan koefisien determinasi sebesar 41,2%. (2) terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap penyesuaian akademik. Koefisien regresi sebesar 0,696 dengan koefisien determinasi sebesar 48,5%. (3) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap penyesuaian akademik dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,708 dan koefisien determinasi 50,1% (Choeriyah, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif *ex post facto*, dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini yang diteliti penelitian awal yaitu (*Variabel Y*) adalah terhadap penyesuaian akademik siswa pondok pesantren wathoniyah Islamiyah kebumen serta Kecerdasan Emosional, sedangkan yang penulis teliti saat ini yaitu (*Variabel Y*) terhadap *self efficacy* siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 sinjai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Oktariani, Abdul Munir, dan Azhar Aziz, yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan”. Masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut yaitu *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. Hasil yang diperoleh terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Efficacy*

dan dukungan sosial teman sebaya dengan *Self Regulated Learning* mahasiswa Universitas Potensi Utama. Dengan nilai $F= 9,511$ dan nilai $p = 0,000$. *Self Efficacy* memberikan kontribusi terhadap *Self Regulated Learning* sebesar 9,3 %. Dukungan sosial teman memberikan kontribusi terhadap *Self Regulated Learning* sebanyak 7,3 %. *Self Efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap *Self Regulated Learning* sebanyak 12,9 % hal ini berarti masih terdapat 87,1 % faktor lain yang dapat mempengaruhi *Self Regulated Learning* (Munir & Aziz, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu teknik pengambilan sampel melalui teknik simple random sampling, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. *Self Efficacy*. Sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti awal meneliti tentang “Hubungan *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan”, sedangkan penulis teliti tentang “Pengaruh Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai” yang menjadi subjek

penelitian mahasiswa sedangkan yang akan diteliti yaitu siswa sekolah menengah, lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Astry Safiany dan Anastasia Sri Maryatmi, yang berjudul “hubungan *self efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Jakarta pusat”. Masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut yaitu *self efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Jakarta pusat. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan *self efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Jakarta Pusat dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,536 dan $p = 0,000 < 0,05$. Kontribusi *self efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik dengan hasil $R^2 = 0,287$ sebesar 28,7% sedangkan sisanya sebesar 71,3% menyangkut sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti (Astry & Maryatmi, 2018).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dan Instrumen penelitian yang digunakan

adalah berupa skala likert, *Self Efficacy*. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu Sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti awal meneliti tentang “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Jakarta Pusat”, Sedangkan penulis teliti tentang “Pengaruh Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai”, teknik pendekatan *multivariate correlation* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan pertanyaan penelitian, dan rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat deklaratif. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data atau permulaan kuesioner. (Sugiono, 2018). Adapun hipotesis pada penelitian ini;

1. Ho1: Pertemanan sebaya tidak berpengaruh terhadap

self efficacy siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 sinjai 2022/2023.

Ha1: Pertemanan sebaya berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 sinjai 2022/2023.

2. Ho2: *Spiritual Quotient* tidak berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 sinjai 2022/2023.

Ha2: *Spiritual Quotient* berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 sinjai 2022/2023.

3. Ho3: Pertemanan sebaya dan *Spiritual Quotient* tidak simultan terhadap *self efficacy* siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 sinjai 2022/2023.

Ha3: Pertemanan sebaya dan *Spiritual Quotient* simultan terhadap *self efficacy* siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 sinjai 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe *ex post factor*, penelitian *ex post factor* adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk menyelidiki suatu peristiwa yang terjadi dan mempertimbangkan hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya hal tersebut (Prayitno, 2019). Pada penelitian ini, data yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner yang di buat dengan formula yang tepat. maka penelitian ini memakai studi korelasional untuk membuat prediksi tentang variabel yang diteliti, memperkirakan bahwa jika variabel bebas baik, maka variabel terikat juga akan baik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengambil data dengan memakai alat penelitian, menganalisis data, dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memakai penelitian kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk

menguji pengaruh apakah variabel independen terpengaruh terhadap variabel dependen melalui penilaian numerik untuk pengayaan data. (Sugiono, 2018). Oleh karena itu, metode yang dipakai peneliti adalah metode penelitian kuantitatif.

B. Definisi Variabel

Menurut pendapat sugiyono variabel adalah bentuk yang ditentukan oleh peneliti berupa yang sedang dipelajari, tentang mana informasi diperoleh dan dibuat kesimpulan (atribut seseorang, objek atau kegiatan dengan variasi, karakteristik tertentu) (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel terdiri dari dua variabel yaitu;

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) ialah variabel yang berpengaruh atau yang membuat terjadinya perbedaan/dampak variabel dependen (terikat) variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah pertemanan sebaya (X_1), *Spiritual Quotient* (X_2).

2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel Terikat atau (*Variabel Dependen*) adalah variabel yang berpengaruh yang terjadi akibat, sebab adanya variabel bebas. Variabel dependen yang

digunakan adalah Variabel dependen yang dipakai ialah *Self Efficacy* siswa (Y).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 2 Sinjai, Jl. Andi Mandasini Nomor 2 Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 3 bulan yang meliputi Pembuatan, tahapan pengumpulan data, pengolahan data hingga pelaporan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah berbagai objek/subjek dengan sifat tertentu yang dilakukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan kesimpulan yang ditarik darinya. Maka dari itu, populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya (Nasehudin & Gozali, 2012). Populasi bukan hanya kuantitas yang ada pada subjek/objek yang diteliti, tetapi semua karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Teknik penentuan populasi didasarkan pada generalisasi berdasarkan karakteristik yang diteliti yakni berjumlah 142 orang siswa di SMK Negeri 2 Sinjai yang menerima mata pelajaran PAI.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X	24	10	34
2	XI	27	15	42
3	XII	28	20	48
Jumlah keseluruhan				124

1. Sampel

Sampel adalah nominal dan perilaku populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mengetahui seluruh populasi karena kendala keuangan, manusia, atau waktu, peneliti menggunakan sampel dari populasi (Sugiono, 2018). Yang di pahami dari sampel tersebut, simpulannya akan dapat dibutuh untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. adapun rumus yang digunakan yaitu *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

$N e^2$ = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Besarnya populasi yaitu 124 orang. Jadi besar sampel yang dipakai adalah :

$$n = \frac{124}{1 + 124 (5\%)^2}$$

$$n = 94,65$$

Nilai n 94,65 dibulatkan menjadi 95 maka berdasarkan perhitungan di atas peneliti mengambil sampel berjumlah 95 orang dalam penelitiannya ini.

Probability sampling digunakan sebagai teknik pengumpulan sampel dalam penelitian. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan sampel yang diberikan kemudahan atau kesempatan kepada unsur atau anggota populasi yang diambil menjadi sampel. Teknik yang dipakai dalam probability sampling ini didasarkan pada pendekatan simple random sampling. Menurut Sujarweni, simple random sampling adalah teknik pemilihan anggota sampel yang mengisi

populasi secara random tanpa melihat populasi (Sugiono, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut sugiyono, observasi merupakan cara pengambilan data yang memiliki ciri khusus dari pada metode lainnya. Pengamatan tidak terbatas pada manusia tetapi juga mencakup benda-benda alam lainnya. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat memahami tentang perilaku dan akibat dari perilaku tersebut. Pengamatan dalam penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung di tempat untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Ningtyas, 2014).

2. Kuesioner (Angket)

kuesioner adalah teknik pengambilan data yang mencari jawaban mengajukan serangkaian pertanyaan pada informan untuk jawabannya (Sugiono, 2018). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini dipakai untuk menentukan pertemanan sebaya dan *spiritual quotient* siswa. Responden mengisi kuesioner dengan mencentang kotak jawaban yang ada. Skala penilaian yang dipakai adalah angket *skala Likert*.

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pernyataan	Kode	Skor Nilai	
			+	-
1	Sangat Setuju	SS	4	1
2	Setuju	S	3	2
3	Tidak Setuju	TS	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Kuesioner ialah pengambilan data yang efektif ketika variabel apa yang di hitung dan di prediksikan dari narasumber. Survei juga sesuai apabila jumlah narasumber sangat banyak dan beragam. Pada penelitian ini, kuesioner di pakai untuk mengukur agar dapat di tau apakah pertemanan sebaya dan *spiritual quotient* dapat berpengaruh pada *self efficacy* siswa pada pembelajaran pai SMK Negeri 2 Sinjai.

3. Dokumentasi

Dalam instrumen penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian, seperti sejarah berdirinya sekolah, daftar siswa dan data lain yang diperlukan atau diperoleh selama penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk menghitung variabel dalam sains dan menguji validitas dan reliabilitasnya, sudah ada beberapa alat dalam penelitian pendidikan yang sudah teruji efektifitas dan reliabilitasnya. Namun, tetapi tidak selalu cocok bila digunakan di tempat lain untuk pengujian. mungkin kehilangan validitas dan reliabilitasnya (Nurhidayah Br, 2022) . Data adalah hasil pengamatan atau catatan terhadap suatu subyek penelitian dan dinyatakan dalam bentuk angka. Alat penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kuesioner/Angket

Lembar kuesioner merupakan instrumen yang dipakai untuk di ketahui apakah pertemanan sebaya dan *spiritual quotient*, apakah dapat mempengaruhi *self efficacy* siswa di SMK Negeri 2 Sinjai. Kuesioner dibuat dengan menggunakan skala pengukuran *Likert*.

Untuk mengefisienkan waktu kuesioner dibuat dalam bentuk *online* menggunakan *google form*. Berikut daftar kisi-kisi instrumen penelitian dari ketiga nya;

- a) Pertemanan Sebaya
- b) *Spiritual Quotient*
- c) *Self Efficacy*

2. List dokumen

Beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian mengharuskan peneliti untuk mengakses dokumen dari lokasi penelitian. Seperti rekapitulasi jumlah siswa per kelas untuk menentukan jumlah sampel pertingkatan, daftar siswa yang akan digunakan untuk pengambilan sampel acak.

G. Validasi Instrumen

Ada banyak instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya.. Sudah ada beberapa alat dalam penelitian pendidikan yang sudah teruji efektifitas dan reliabilitasnya. Namun, tidak selalu cocok bila digunakan di tempat lain dalam pengujian. Maka akan kehilangan validitas dan reliabilitasnya (Sugiono, 2018). Data adalah hasil pengamatan ataupun penyusunan baha dilakukan terhadap penelitian, berbentuk nilai dan bilangan.

Untuk mengukur kelayakan instrumen penelitian yang dipakai, dilakukan uji instrumen meliputi :

1. Uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dengan rumus *korelasi product moment* oleh Pearson (Arikunto & Suharsimi, 2010). Peneliti menggunakan dukungan IBM SPSS V 25 mengenai bentuk pengujian Validitas antara lain:
 - a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) dinyatakan valid
 - b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) dinyatakan tidak valid
2. Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Skala ini dihitung pada skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala dibagi menjadi lima kategori dengan rentang yang sama, ukuran stabilitas *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:(Tanzeh, 2011).
 - a) Nilai *Cronbach A* senilai 0,00-0,20 dikategorikan kurang reliabel
 - b) Nilai *Cronbach A* senilai 0,21-0,040 dikategorikan agak reliabel

- c) Nilai *Cronbach A* senilai 0,41-0.60 dikategorikan cukup reliabel
- d) Nilai *Cronbach A* senilai 0.61-0.80 dikategorikan reliabel
- e) Nilai *Cronbach A* senilai 0.81-1,00 dikategorikan sangat reliabel

Maka hasil *Alpha Cronbach* iyalah dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang dipakai dalam sebuah penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin sempurna instrumen tersebut untuk menguji instrumen di atas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data ini berfungsi untuk menerima data dari informan berupa data yang telah dikumpulkan. Metode analisis data postes meliputi:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Menurut Hasan (2001:7) Metode statistika merupakan bagian dari kajian statistika dengan pengambilan data dan menyajikan data dengan mudah dan dipahami. Statistik deskriptif mengara pada

gambaran atau pemberian informasi terkait data, situasi atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif adalah fitur yang menggambarkan kondisi, gejala, dan masalah. (Nasution, 2018).

2. Teknik Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistik yang dipakai oleh aturan atau dipakai sebagai alat untuk mendapatkan kesimpulan dari data disusun dan di olah. memperoleh, menyusun atau menyiapkan prakiraan (Purnawati, 2022).

Uji Prasyarat

dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis: tes normalitas data dan tes linearitas data. Tes prasyarat untuk pemahaman dan analisis yang dipakai pada penelitian adalah: (Sugiono, 2018)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai agar mengetahui normalitas data. Uji normalitas berfungsi untuk mencari tau apakah data berdistribusi normal. pemakaian uji normalitas dimaksudkan untuk mendapatkan data normal indeks pada pertemanan sebaya dan *spiritual quotient*, *self efficacy* siswa.

Rumus yang dipakai adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Yaitu;

Hipotesis:

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

- a) Menolak H_1 jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.
- b) Menerima H_0 jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ialah perangkat pengujian yang dibutuhkan untuk menentukan bentuk hubungan yang akan terjadi antar variabel yang diteliti. Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel yang diteliti bersifat linier dan signifikan. Uji linieritas merupakan prasyarat untuk menggunakan analisis regresi dan korelasi. Dalam pengujian linearitas dapat dilaksanakan memakai aplikasi SPSS. Adapun teknik analisisnya dengan memakai nilai

sig pada taraf sig 95% ($\alpha = 0,05$) (Imam, 2017).

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel berlinear

Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel tidak linear.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses menarik keputusan berdasarkan analisis data observasi. Penelitian memakai uji linier berganda untuk menguji hipotesis. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menemukan jawaban atas pernyataan masalah (Wulansari, 2012). Sehingga dapat mengetahui dua variabel independen mempengaruhi variabel dependennya.

Adapun persamaannya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

Adapun kriteria pengujian yaitu:

- 1) Menolak H_0 jika sig. $< 0,05$ tidak berpengaruh.
- 2) Menerima H_1 jika sig. $> 0,05$ berpengaruh.

BAB VI

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK Negeri 2 Sinjai

SMKN 2 Sinjai pada awalnya merupakan lembaga swasta bernama Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMTP ANDIKA) yang berlokasi di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sampai dengan tahun 1992. Melihat perkembangan minat pada sekolah pertanian maka pada Tahun 1993 Sekolah ini dipindahkan di Kecamatan Sinjai Utara Kab. Sinjai dan mulai melaksanakan penerimaan siswa baru pada saat itu dengan jurusan Budidaya Pertanian. Melihat perkembangan minat pada sekolah pertanian maka pada Tahun 1993 Sekolah ini dipindahkan di Kecamatan Sinjai Utara Kab. Sinjai dan mulai melaksanakan penerimaan siswa baru pada saat itu dengan jurusan Budidaya Pertanian.

Perkembangan potensi SMK di bidang pertanian yang semakin baik membuat pemerintah

kabupaten Sinjai pada tahun 2005 menjadikan sekolah ini sebagai sekolah Negeri dengan Nama SMK NEGERI 2 SINJAI dimana pada saat terdiri dari 2 jurusan yaitu Budidaya Tanaman Perkebunan dan Budidaya Perikanan di bawah pimpinan Kepala sekolah Drs. Muhiddin. Pada tahun 2008, SMK Negeri 2 Sinjai Menambah 1 Kompetensi Keahlian dengan nama Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura, sehingga pada saat itu telah memiliki 3 Kompetensi keahlian yaitu : Budidaya Tanaman Perkebunan, Budidaya Perikanan dan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura. Pada tahun 2009, SMK Negeri 2 Sinjai di kepala sekolahkan yang baru yaitu Drs. Kanja B, MM. Pada Tahun 2011, dengan melihat potensi peternakan di kabupaten sinjai maka SMK Negeri 2 Sinjai kembali membuka jurusan baru di bidang peternakan yang bernama Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR).

sehingga SMK Negeri 2 Sinjai sejak tahun 2011 Telah memiliki 4 Kompetensi Keahlian yaitu 1) Agribisnis Tanaman Perkebunan, 2) Agribisnis Perikanan, 3) Agribisnis Tanaman Pangan dan

Hortikultura 4) Agribisnis Ternak Ruminansia. Perkembangan Teknologi yang semakin pesat membuat SMK Negeri 2 Sinjai kembali berbenah dengan membuka jurusan baru di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga pada tahun 2012 kembali terbentuk Kompetensi Keahlian yang bernama Multimedia sehingga sampai pada tahun 2012 sampai sekarang SMK Negeri 2 Sinjai memiliki 5 Kompetensi Keahlian diantaranya, ATP,ATPH,APT,ATR.

Pada Tahun 2018 sampai Akhir Tahun 2022 , SMK Negeri 2 Sinjai dikepalai oleh Kamri, S.Pd.MM. dan Di Awal Tahun 2023 SMK Negeri 2 Sinjai dikepalai oleh Hartati, S.Pd., MM.

2. Identitas Sekolah

NPSN	: 40310372
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMK
Status Kepemilikan	: Pemerintah
Daerah	
SK Pendirian Sekolah	: 65 Tahun 2005
Tanggal SK Pendirian	: 2005-06-28
SK Izin Operasional	: 65 Tahun 2005

Tanggal SK Izin Operasional : 2005-06-28
Alamat : Jl. Andi
Mandasini No.2
RT/RW : 1/3
Dusun : Calempong
Desa/kelurahan : Balangnipa
Kecamatan : Sinjai Utara
Kabupaten : Sinjai
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kode Pos : 92612
Lintang : -5
Bujur : 120

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan profesional dengan menghasilkan lulusan yang taqwa, cerdas dan kompetitif.

b. Misi

1) Mengembangkan kompetensi siswa yang bertaraf internasional.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mendukung oleh sarana prasarana dan sumber daya manusia profesional.
- 3) Mengembangkan manajemen yang solid, profesional dengan integritas yang tinggi.
- 4) Memberikan pelayanan yang baik kepada warga sekolah dan masyarakat.
- 5) Membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lulusan yang berakhlakul karimah, profesional dalam bidangnya dan kompetitif.
- 6) Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru yang bertaraf internasional.

4. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Sinjai

Kepala Sekolah	: Hj. Hartati, S.Pd., M.M
Komite Sekolah	: Ir. H. Baharuddin, M.Si
Ktu/Arsiparis	: Khadijah, S.Pd
Wk. Kurikulum & Hki	: Ardi Syam, S. Pd., M. Pd
Wk. Kesiswaan Sarpras	: Nurwatiningsih, S. S
Ka. Prodi At	: Irmawati Waris, S.Pd., M.P

Ka. Prodi Apat	: Hj. Mulyati, S. Pi., M. Si
Ka. Prodi Atr	: Sri Wahyuni Akhmad, S.Pt
Ka. Prodi Mm/Bc	: Muhazzab, S. Kom
Ka. Prodi Tbsm	: Asrullah, S. Pd
Kepala Perpustakaan	: Mahmud, S. Ag., M. Pd.
I	
Kord. Bp/Bk	: Andi Maryam Azis, S.Pd
Kepala Unit Produksi	: Syamsidar Syam, S.Pd
Kep. Laboratorium	: Muh. Yakub, S.Pd

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah jawaban atas pernyataan masalah yang diberikan yang dapat memperkuat hipotesis atau jawaban awal. Yang dimana variabel pertemanan sebaya (X1) dan variabel *spiritual quotient* (X2) dan variabel *self efficacy* siswa (Y). Data yang di dapat dari penelitian ini yakni hasil observasi dan jawaban angket yang telah ditemukan dari responden yakni siswa di SMKN 2 Sinjai. Adapun angket yang disebar sebanyak 95 responden. Dengan rincian masing-masing variabel 20 item angket per variabelnya. Adapun hasil dari instrumen dengan memakai skala likert dari yang positif ke

yang negatif. Jawaban diberi skor, SS skor 4, S skor 3, KS skor 2, TS skor 1

1. Hasil Observasi

SMK Negeri 2 Sinjai adalah sekolah menengah kejuruan yang berstatus negeri dengan akreditasi B yang berdiri pada tahun 2005 bertempat di Jl. Andi Mandasini No.2 Sinjai Utara. Di SMA Negeri 2 Sinjai dipimpin oleh Hartati, S.Pd., M.M selaku kepala sekolah. Melihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti disekolah tersebut bahwasanya di SMK Negeri 2 Sinjai siswa dan siswinya menjalin hubungan pertemanan sesuai usianya dan tingkat kelasnya masing-masing serta dari mereka selalu melakukan perkumpul ketika waktu jam istirahat ataupun jam pulang. Ketika waktu masuk jam pelajaran siswa dan siswi tidak ada yang berkeliaran pada waktu jam pelajaran dimulai.

Ketika siswa perpapasan dengan guru atau orang lebih tua dari mereka, mereka menyapanya dan mereka juga menghormati bapak dan ibu guru mereka. Dan sekolah ada kegiatan rutinitas yaitu sholat zuhur berjamaah serta kegiatan keagamaan berupa mengaji bersama setiap hari jumat sebelum memulai

pembelajaran, yang bertempat di musholla sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa lebih menjalin hubungan satu sama lain dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya di lihat dari *self efficacy* yang dimiliki siswa dan siswi dimana diantara mereka masih ada rasa kurang dalam kepercayaan diri mereka miliki. Dimana rasa takut lebih dominan dari pada kepercayaan diri mereka.

Dilihat dari proses pembelajar di kelas, seorang siswa merasa takut ketika mereka disuruh untuk menjawab atau menjelaskan kembali apa yang di paparkan oleh guru mereka. Padahal mereka memiliki potensi untuk menjawab pertanyaan tersebut, tapi rasa takut salah dominan maka mereka tidak dapat menjelaskan atau menjawabnya. Selanjutnya dibandingkan ketika pembuatan kelompok belajar siswa merasa percaya diri karena adanya dorongan semangat dari teman mereka sehingga rasa takut untuk memaparkan hasil tugas mereka tiada karena suport yang diberikan oleh teman mereka. Maka peneliti melihat bahwasanya teman sebaya dan *Spiritual Quotient* berpengaruh untuk meningkatkan keyakinan diri yang di miliki siswa.

2. Hasil Uji Validasi

a) Hasil uji validasi variabel pertemanan sebaya (X1)

Hasil uji validitas variabel pertemanan sebaya yang dimana terdapat 20 pertanyaan yang akan dibagikan ke 95 responden yang akan diuji melalui *SPSS version 25*. Maka diperoleh dari hasil perhitungan yang telah dilaksanakan dengan perbandingan nilai R_{hitung} dan nilai T_{tabel} .

Penulis menggunakan nilai sig 0,05 dengan responden 95 orang maka hasil T_{tabel} adalah 0,201. Seluruh hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} maka seluruh instrumen dinyatakan dalam keadaan valid. Maka dapat dilihat dari tabel dibawa ini;

Tabel 4.1

**Hasil Validitas Instrumen Pertemanan Sebaya
(X1)**

No	<i>Pearson Correlation</i>	R_{tabel} 5% (df=n-2)	Keterangan
1	0,641	0,201	valid
2	0,664	0,201	Valid

3	0,676	0,201	Valid
4	0,695	0,201	Valid
5	0,416	0,201	Valid
6	0,506	0,201	valid
7	0,671	0,201	Valid
8	0,560	0,201	Valid
9	0,610	0,201	Valid
10	0,410	0,201	Valid
11	0,508	0,201	Valid
12	0,681	0,201	Valid
13	0,479	0,201	valid
14	0,400	0,201	Valid
15	0,378	0,201	Valid
16	0,602	0,201	Valid
17	0,562	0,201	Valid
18	0,666	0,201	Valid
19	0,445	0,201	Valid
20	0,566	0,201	Valid

Sumber: Hasil olah Data SPSS 25,2023

dari tabel tersebut, nilai item lebih dari nilai R_{tabel} sebesar 0,201 maka dikatakan valid. Tabel 4.1 dari 20 butir soal dinyatakan valid.

Pertemanan sebaya memiliki nilai R_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari R_{tabel} berjumlah sampel 95 dan nilai sig 0,05 yaitu 0,201.maka dinyatakan valid.

b) Hasil Uji Validitas Variabel *Spiritual Quotient* (X2)

Hasil uji variabel X2 (*spiritual quotient*) yang terdiri atas 20 pernyataan yang telah dibagikan kepada 95 responden yang di uji menggunakan *SPSS version 25*. Diperoleh hasil perhitungan dengan perbandingan nilai T_{hitung} dan nilai R_{tabel} . Penulis menggunakan nilai sig 0,05 dengan responden 95 orang sehingga nilai T_{tabel} adalah 0,201. Seluruh hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka seluruh instrumen dinyatakan valid. Maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Validitas Instrumen *Spiritual Quotient* (X2)

No	<i>Pearson Correlation</i>	R _{tabel} 5% (df=n-2)	Keterangan
1	0,336	0,201	valid
2	0,300	0,201	Valid
3	0,316	0,201	Valid
4	0,479	0,201	Valid
5	0,425	0,201	Valid
6	0,516	0,201	valid
7	0,358	0,201	Valid
8	0,302	0,201	Valid
9	0,468	0,201	Valid
10	0,414	0,201	Valid
11	0,321	0,201	Valid
12	0,393	0,201	Valid
13	0,607	0,201	valid
14	0,562	0,201	Valid
15	0,493	0,201	Valid
16	0,333	0,201	Valid
17	0,224	0,201	Valid
18	0,348	0,201	Valid
19	0,398	0,201	Valid
20	0,432	0,201	Valid

Sumber: Hasil olah Data SPSS 25,2023

Dari tabel tersebut, nilai item lebih dari nilai R_{tabel} sebesar 0,201 maka dikatakan valid.

Tabel 4.2 dari 20 butir soal dinyatakan valid. Pertemanan sebaya memiliki nilai R_{hitung} (Pearson Correlation) lebih besar dari R_{tabel} berjumlah sampel 95 dan nilai sig 0,05 yaitu 0,201.maka dinyatakan valid.

c) Hasil uji validitas variabel *Self Efficacy Siswa* (Y)

Hasil uji validitas variabel Y (*self efficacy*) yang terdiri dari 20 pertanyaan yang telah dibagikan kepada 95 responden dan diuji menggunakan *SPSS version 25*. Menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal tersebut dihasilkan dari perbandingan nilai R_{hitung} dan nilai R_{tabel} . Penulis menggunakan 0,05 dengan jumlah responden 95 orang sehingga nilai T_{tabel} adalah 0,201. Seluruh hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka seluruh instrumen dinyatakan valid. Maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.3**Hasil Validitas Instrumen *Self Efficacy* Siswa (Y)**

No	<i>Pearson Correlation</i>	R _{tabel} 5% (df=n-2)	Keterangan
1	0,271	0,201	valid
2	0,534	0,201	Valid
3	0,329	0,201	Valid
4	0,279	0,201	Valid
5	0,290	0,201	Valid
6	0,386	0,201	valid
7	0,456	0,201	Valid
8	0,256	0,201	Valid

9	0,369	0,201	Valid
10	0,521	0,201	Valid
11	0,420	0,201	Valid
12	0,297	0,201	Valid
13	0,392	0,201	valid
14	0,501	0,201	Valid
15	0,371	0,201	Valid
16	0,417	0,201	Valid
17	0,397	0,201	Valid

18	0,402	0,201	Valid
19	0,451	0,201	Valid
20	0301	0,201	Valid

Sumber: Hasil olah Data SPSS 25,2023

Dari tabel tersebut, nilai item lebih dari nilai R_{tabel} sebesar 0,201 maka dikatakan valid. Tabel 4.3 dari 20 butir soal dinyatakan valid. Pertemanan sebaya memiliki nilai R_{hitung} (Pearson Correlation) lebih besar dari R_{tabel} berjumlah sampel 95 dan nilai sig 0,05 yaitu 0,201.maka dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk melihat apakah indikator yang dipakai terpercaya pada alat ukur variabel, dan indikator di katakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* (α) sebesar 0,60 atau lebih. Hasil uji reliabilitas dapat di hitung memakai SPSS versi 25 for Windows.

Berikut hasil uji reliabilitas yang dimana variabel pertemanan sebaya (X1) dan variabel *spiritual quotient* (X2) dan variabel *self efficacy* siswa(Y).

- a) Hasil uji reliabilitas variabel pertemanan sebaya (X1)

Berikut hasil uji reliabilitas Variabel Pertemanan Sebaya (X1) dapat diketahui pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertemanan Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas variabel X1 yaitu pertemanan sebaya memiliki angket reliabel, yaitu diketahui angka *Alpha Cronbach's* yang diperoleh 0,847, sehingga hasil uji reliabilitas untuk X1 dikatakan reliabel karena posisi dinilai 0,61-0,80. Hal ini menunjukkan bahwa angket dari pertemanan sebaya dapat dinyatakan masuk kategori reliabel.

Termaksud dalam kategori 0,61–0,80. Hal ini menunjukkan bahwa angket dari variabel pertemanan sebaya dapat dikatakan masuk dalam kategori reliabel.

b) Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Spiritual Quotient* (X2)

Berikut hasil uji reliabilitas Variabel *Spiritual Quotient* (X2) dapat diketahui pada tabel dibawah ini yaitu;

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Spiritual Quotient*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,706	20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas variabel X2 yaitu *spiritual quotient* memiliki angket reliabel, yaitu diketahui angka *Alpha Cronbach's* yang diperoleh 0,706, sehingga hasil uji reliabilitas untuk X1 dikatakan reliabel

karena berkategori di 0,61-0,80. Hal ini menunjukkan bahwa angket dari pertemanan sebaya dapat dinyatakan masuk kategori reliabel.

- c) Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy* siswa (Y)

Berikut hasil uji reliabilitas Variabel *Self Efficacy* siswa (Y) dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy*
Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,657	20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas variabel Y yaitu *self efficacy* siswa memiliki angket reliabel, yaitu di ketahui angka *Alpha Cronbach's* yang diperoleh 0,762, sehingga hasil uji reliabilitas untuk X1 dikatakan reliabel karena posisi nilai 0,61-0,80. Maka

menunjukkan bahwa angket dari pertemanan sebaya dapat dinyatakan masuk kategori reliabel.

4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan variabel yaitu (X1), (X2), (Y). Berikut ini hasil analisis dari ketiga variabel yaitu sebagai berikut:

a) Pertemanan sebaya (X1)

Untuk mendapatkan hasil analisis statistik deskriptif tentang pertemanan sebaya di SMKN 2 Sinjai, guna agar melihat skor mean, median, mode, standar deviasi, minimum, maksimum, dan sun. Berikut hasil statistik deskriptif.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket
Pertemanan Sebaya

Statistics		
Pertemanan Sebaya (X1)		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		68.400
Median		68.000
Mode		62.000

Standar Deviasi	7,281
Minimum	35.000
Maximum	81.000
Sum	6.498

Berdasarkan tabel di atas hasil statistik deskriptif variabel X1 yaitu pertemanan sebaya dapat diketahui bahwa mean atau rata-rata yaitu 68.400, median 68.000, mode 62.000, Standar deviasi 7,281, minimum 35.000, maximum 81.000, sum 6.498. selanjutnya untuk mengetahui hasil frekuensi dari pengisian angket pertemanan sebaya tabel dibawa ;.

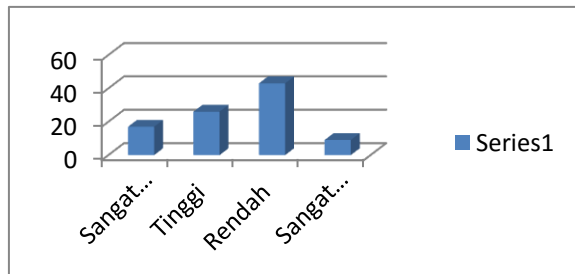
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian
Angket Pertemanan Sebaya

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
>75,681	Sangat Tinggi	17	17,89
68,400-75,681	Tinggi	26	27,37
61,119 - 68,400	Rendah	43	45,26
< 61,119	Sangat Rendah	9	9,47
	Jumlah	95	100

Dari tabel 4.7 tersebut diketahui frekuensi tertinggi berjumlah 43 pada kategori

rendah, dan frekuensi rendah berjumlah 9 pada kategori sangat rendah.

Persentase hasil pengambilan data dari angket pertemanan sebaya secara kumulatif dapat dilihat pada gambar histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut.



a) *Spiritual Quotient (X2)*

Mendapatkan hasil analisis statistik deskriptif tentang *Spiritual Quotient* di SMKN 2 Sinjai, guna untuk mengetahui skor mean, median, mode, standar deviasi, minimum, maksimum, dan sun.

Tabel 4.9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket
Spiritual Quotient

Statistics		
<i>Spiritual Quotient</i>		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		61.937
Median		62.000
Mode		60.000
Standar Deviasi		5.916
Minimum		44.000
Maximum		75.000
Sum		5.884

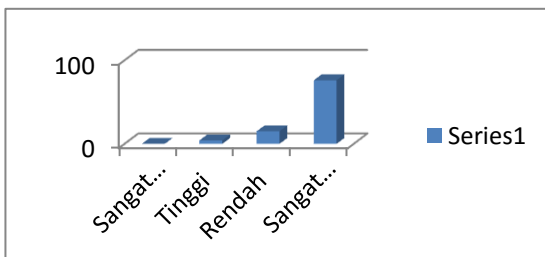
Berdasarkan tabel di atas hasil statistik deskriptif variabel X1 yaitu *Spiritual Quotient* dapat diketahui bahwa mean atau rata-rata yaitu 61.937, median 62.000, mode 60.000, Standar deviasi 5.916, minimum 44.000, maximum 75.000, sum 5.884. selanjutnya untuk mengetahui hasil frekuensi dari pengisian angket *Spiritual Quotient* terdapat tabel di bawa.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian
Angket *Spiritual Quotient*

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
>75,681	Sangat Tinggi	0	0,00
68,400-75,681	Tinggi	4	4,21
61,119 - 68,400	Rendah	15	15,79
< 61,119	Sangat Rendah	76	80,00
	Jumlah	95	100,00

Dari tabel 4.9 tersebut diketahui frekuensi tertinggi berjumlah 76 pada kategori sangat rendah, dan frekuensi rendah berjumlah 0 pada kategori sangat tinggi.

Persentase hasil pengambilan data dari *Spiritual Quotient* secara kumulatif dapat dilihat pada gambar histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2 sebagai berikut.



b) *self Efficacy* Siswa (Y)

Mendapatkan hasil analisis statistik deskriptif tentang *Self Efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai, guna melihat skor mean, median, mode, standar deviasi, minimum, maksimum, dan sun. Berikut ialah hasil statistik deskriptif.

Tabel 4.11**Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Self Efficacy* Siswa**

Statistics		
<i>Self Efficacy</i> siswa		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		58.211
Median		56.000
Mode		56.000
Standar Deviasi		5.800
Minimum		37.000
Maximum		75.000
Sum		5.530

Hasil tabel berikut menunjukkan statistik deskriptif variabel X1 yaitu *Self Efficacy* siswa maka diketahui bahwa mean atau rata-rata yaitu

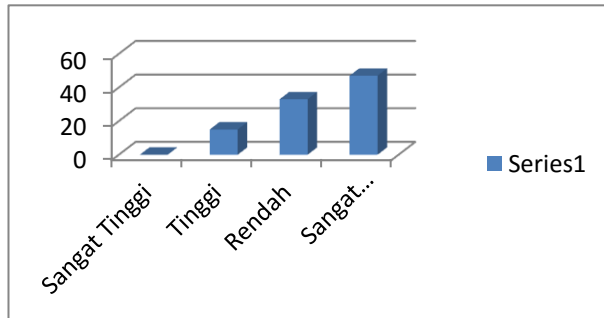
58.211, median 56.000, mode 56.000, Standar deviasi 5.800, minimum 37.000, maximum 75.000, sum 5.530. selanjutnya untuk mengetahui hasil frekuensi dari pengisian angket *Self Efficacy* siswa dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket
***Self Efficacy* Siswa**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
>75,681	Sangat Tinggi	0	0,00
68,400-75,681	Tinggi	15	15,79
61,119 - 68,400	Rendah	33	34,74
< 61,119	Sangat Rendah	47	49,47
	Jumlah	95	100,00

Dari tabel 4.11 tersebut diketahui frekuensi tertinggi berjumlah 47 pada kategori sangat rendah, dan frekuensi rendah berjumlah 0 pada kategori sangat tinggi.

Persentase hasil pengambilan data dari *Spiritual Quotient* secara kumulatif dapat dilihat pada gambar histogram seperti yang dibawah ini.



5. Hasil Uji Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yang mencakup uji prasyarat dan uji hipotesis yaitu;

Uji prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas dibuat agar melihat normal atau tidaknya data yang di hasilkan. Dapat diketahui angka normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini memakai aplikasi *SPSS version 25*. Adapun cara kesimpulan Uji normalitas apabila data yang ditetapkan jika nilai sig. Yang didapatkan $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut normal. Sebaliknya jika signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut tidak normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,95380706
Most Extremem Differences	Absolute	,060
	Positive	,036
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil analisis pada tabel tersebut menyatakan bahwa sig 0,200 lebih dari 0,05

sehingga disimpulkan seluruh data pada populasi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dibuat agar mengetahui apakah ada ketertarikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Uji linearitas diolah memakai SPSS *version 25*. Adapun variabel dikatakan linear dengan variabel lain apabila nilai sig (tabel ANOVA) lebih besar 0,05.

Berikut Hasil Uji Linearitas Variabel Pertemanan Sebaya (X1) Terhadap Variabel *Self Efficacy* Siswa (Y) Menggunakan Spss Ver 25 pada anova tabel yaitu;

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Variabel Pertemanan Sebaya
Terhadap Variabel *Self Efficacy* Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(Combined)	1669,026	26	64,193	2,694	,000
		Linearity	880,331	1	880,331	36,939	,000
		Deviation from linearity	788,695	25	31,548	1,324	,181
	Within groups		1620,595	68	23,832		
	Total		3289,621	94			

Berdasarkan tabel di atas di katakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan F_{hitung} sebesar 1,324 $< F_{tabel}$ sebesar 3,09. Sehingga dapat dikatakan X1 memiliki hubungan linear terhadap variabel Y.

Berikut Hasil Uji Linearitas Variabel *Spiritual Quotient* (X2) Terhadap Variabel *Self Efficacy* Siswa (Y) Menggunakan Spss Ver 25 pada anova tabel dibawah ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Variabel *Spiritual Quotient* Terhadap
Variabel *Self Efficacy* Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X2	Between Groups	(Combined)	952,639	24	41,419	1,258	,228
		Linearity	18,716	1	18,716	,569	,453
		Deviation from linearity	933,923	22	42,451	1,290	,209
	Within groups		2336,982	71	32,915		
	Total		3289,621	94			

Berdasarkan tabel di atas di katakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan F_{hitung} sebesar $1,290 < F_{tabel}$ sebesar 3,09. Sehingga dapat dikatakan X2 memiliki hubungan linear terhadap variabel Y.

c) Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Berganda)

Uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh (X1) dan (X2) terhadap (Y) di SMKN 2 Sinjai. Uji hipotesis ini menggunakan uji T dengan SPSS Versi 25 yaitu coefficient. Pengambilan keputusan pada uji T ada dua panduan

yang dapat digunakan sebagai dasar kesimpulan. Diawali dengan melihat nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan kedua membedakan antara nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat berpengaruh variabel X terhadap variabel Y (atau sebaliknya).

Tabel 4.16
Hasil Uji-T

Coefficient.						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error			
1	(Constant)	39,976	5,923		6,749	,000
	Pertemanan Sebaya	,493	,079	,606	6,201	,000
	Spiritual Quotient	-,202	,100	-,198	2,022	,046

a. Dependent Variable: Self Efficacy siswa

Uji T

1) X1 terhadap Y

Diketahui nilai $\text{sig} 0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{\text{hitung}} 6,201 > T_{\text{tabel}} 1,985$, maka H_0 diterima

sehingga dapat berpengaruh antara variabel X1 dan variabel Y

2) X2 terhadap Y

Diketahui nilai $sig. = 0,046 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} = 2,022 > T_{tabel} = 1,985$, maka H_{a2} diterima sehingga dapat berpengaruh antara variabel X2 dan variabel Y

Dapat diketahui apakah variabel pertemanan sebaya (X1) dan *spiritual quotient* (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *self efficacy* siswa (Y). Uji hipotesis menggunakan Uji F pada SPSS versi 25, pada tabel ANOVA.

Pada pengambilan hasil uji F yaitu apabila nilai $sig. < 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh secara simultan variabel X pada variabel Y sedangkan jika nilai $sig. > 0,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terpengaruh secara simultan variabel X pada variabel Y.

Tabel 4.17
Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square ^f	F	sig
1	Regression	982,842	2	491,421	19,599	,000 ^b
	residual	2306,779	92	25,074		
	Total	3289,621	94			

3) X1 dan X2 terhadap Y

mengetahui nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 19,599 > 3,09$, sehingga di ketahui H_a3 diterima, yang berarti terdapat simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y uji yang dapat dilakukan yaitu koefisien determinasi dengan menganalisis output SPSS “Model Summary” pada nilai R Square.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,284	5,00736

- a. Predictors: (Constant), Spiritual Quotient, Pertemanan Sebaya
- b. Dependent Variable: Self Efficacy

Dari Tabel 4.10 mengetahui nilai R square 0,299 atau 29,9%, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 29,9%.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap *Self Efficacy* Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai

Dari hasil pengolahan data statistik pada variabel pertemanan sebaya yang telah diisi oleh 95 siswa di SMKN 2 Sinjai, menunjukkan bahwa maka hasil uji linier berganda SPSS yaitu Uji-T terlihat bahwa uji hipotesis alternatif pertama (Ha1) diterima dan (Ho1) ditolak. Dengan cara membandingkan hasil

uji signifikan $< 0,05$ atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dari tabel *coefficients* di peroleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $5,591 > T_{tabel}$ sebesar $1,985$, dari hasil tersebut membuktikan terdapat hasil yang baik pertemanan sebaya terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai.

Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data yang dilakukan di SMKN 2 Sinjai, terdapat pengaruh pertemanan sebaya terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai dan dilihat dari observasi yang dilakukan termasuk sangat baik dimana mereka saling berteman satu sama lain tanpa melihat status sosial atau ras dari para teman sebayanya. Menurut Blazevic pertemanan sebaya ialah orang yang memiliki kesamaan usia, status, dan pola pikir yang hampir sama (Kurniawan & Ajad, 2018).

teman sebaya di lingkungan sekolah bersifat ke dua setelah keluarga, memengaruhi kehidupan pribadi, dan leluangkan di luar rumah dengan teman sebaya dari pada dengan orang tua. Dengan demikian, persahabatan teman sebaya berdasarkan *self-efficacy* siswa dapat mempengaruhi sikap, ucapan, minat, penampilan, dan perilaku hasil persahabatan yang

terjadi di sekolah, sehingga persahabatan teman sebaya dapat memisahkan individu dari kelompok pertemanan.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa pertemanan sebaya (X1) terhadap *self efficacy* siswa (Y) terlihat berpengaruh positif dan signifikan pada hasil Uji-T yang dimana hal tersebut dari pengambilan data dari siswa terdapat pengaruh yang terjadi pada X1 sangat berpengaruh terhadap Y dalam mata pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai.

2. Pengaruh *Spiritual Quotient* terhadap *Self Efficacy* siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai

Hasil pengolahan data statistik pada variabel *spiritual quotient* yang telah diisi oleh 95 siswa di SMKN 2 Sinjai, menunjukkan bahwa dari hasil uji regresi linier berganda SPSS yaitu Uji-T (koefisien regresi parsial) terlihat bahwa uji hipotesis alternatif pertama (H_{a2}) diterima dan (H_{o2}) ditolak. Dengan cara membandingkan hasil uji signifikan $< 0,05$ atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dari tabel coefficients di peroleh nilai signifikan $0,046 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $2,022 > T_{tabel}$ sebesar 1,985, dari hasil tersebut terlihat

berpengaruh terhadap variabel terhadap Y di SMKN 2 Sinjai.

Pada hasil observasi dan pengolahan data yang didapatkan di SMKN 2 Sinjai, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *spiritual quotient* terhadap *self efficacy* siswa. Menurut Toni Buzan, kecerdasan spiritual atau kecerdasan spiritual adalah campuran dari kata kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan dari kata *intelligent*, pertumbuhan akal yang sempurna untuk berpikir dan memahami, dan spiritual dari kata *spirit*, yang berarti nafas. Dalam terminologi terkini, ini mengara pada energi batin yang tidak berwujud, termasuk emosi dan kepribadian. (Rahmat et al., 2021).

Siswa dengan kecerdasan spiritual mampu memilih dan mengirimkan apa yang terbaik untuk diri mereka sendiri, orang lain dan orang-orang di sekitar mereka. Dilihat dari hasil bagian Spiritual Quotient, hal ini dicapai dengan melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat Dhuha, sholat berjamaah, dan membaca serta menghafal Al-Quran bersama di musholla sekolah. Itu terjadi setiap hari Jumat. Hal ini dilakukan agar siswa melakukan kegiatan keagamaan berupa kegiatan yang berhubungan langsung dengan Tuhan.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa *spiritual quotient* (X2) terhadap *self efficacy* siswa (Y) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari hasil Uji T yang dimana hal tersebut dari pengambilan data dari siswa menunjukkan adanya pengaruh terjadi pada pengaruh X2 terhadap Y dalam mata pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai.

3. Pengaruh pertemanan sebaya dan *spiritual quotient* terhadap *self efficacy* siswa pada mata PAI islam di SMKN 2 Sinjai

Berdasarkan tabel anova uji f mengetahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $20,244 > F_{tabel} 3,09$, maka dapat disimpulkan berpengaruh simultan antara variabel X terhadap variabel Y maka H_{a3} diterima.

Hasil tabel koefisien determinasi “*Model Summary*” diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,299. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pertemanan sebaya (X1) dan *spiritual quotient* (X2) terhadap *self efficacy* siswa (Y) adalah sebesar 29,9% dan 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai bahwa terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil tabel anova uji f dan tabel koefisien determinasi “*Model Summary*”.

Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai.

Menurut Bandura, *self-efficacy* merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas atau mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. Keyakinan ini adalah kekuatan pendorong di balik kesuksesan kami. Orang dengan *self-efficacy* meyakini mereka dapat merai tujuannya, bahwa mereka harus bekerja keras, dan bahwa mereka harus dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan (Subaidi, 2016). Untuk menjadi sukses dalam belajar, siswa harus memiliki rasa *self-efficacy* yang kuat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh signifikan antara pertemanan sebaya terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai. Dibuktikan dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{\text{hitung}} 6,201 > 1,985$, sehingga disimpulkan bahwa H_{a1} diterima H_{o1} ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y .
2. Terdapat pengaruh signifikan antara *spiritual quotient* terhadap *self efficacy* siswa di SMKN 2 Sinjai. Dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,046 > 0,05$ dan nilai $T_{\text{hitung}} 2,022 < 1,985$, sehingga disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y .
3. Hasil Uji-F pada tabel anova diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 20,244 > F_{\text{tabel}} 3,09$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak

B. Saran

1. Bagi sekolah

Sebagai saran terhadap lembaga pendidikan hendaknya lebih meningkatkan mutu kegiatan, memotivasi siswa dan mendukung mereka dalam mencapai mutunya sendiri. Semoga bermanfaat bagi Anda dan orang lain.

2. Bagi siswa

Siswa harus termotivasi untuk belajar, apalagi mempelajari ilmu pendidikan agama Islam sangat penting bagi kehidupan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi bagi peneliti baru untuk menyempurnakan proyek penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini untuk menyelidiki topik lain yang masih relevan; diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak persahabatan sebaya dan kecerdasan spiritual terhadap *self efficacy* diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S., & Saloom, G. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self-Efficacy Dalam Penyesuaian Diri Santri Baru. *Dialog*, 41(2), 139–150. <https://doi.org/10.47655/dialog.v41i2.309>
- Alviyan, A., Mahardhani, A. J., & Utami, P. S. (2020). Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Upaya Pembentukan Moral. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, X(X), 1–14.
- Amir, M., & Wajdi, R. (2020). Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar). *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 2, 93–111.
- Andari, R. S. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Prestasi Pelajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Daarul Aitam Palembang*.
- Arikunto, A., & Suharsimi, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Astry, S., & Marytmi, S. (2018). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Siswa-Siswi Kelas. In *IKRAITH-humanira* (Vol. 2, Issue 3). Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Ayati, N. (2019). Konsep Pendidikan Spiritual Ujud. *Jurnal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 3(1), 16–46.
- Choeriyah, N. R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Pondok Pesantren Wathoniyah Islamiah Kebumen.

Jurnal Research Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 5(5), 369–380.

- Dahlan, J. (2019). Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshall dan Ary Ginanjar Agustian Serta Implikasinya Terhadap Domain Afektif Dalam Pendidikan Islam [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto]. In *Tesis*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6173/>
- Damayanti, P., & Haryanto, H. (2019). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 86. <https://doi.org/10.22146/gamajop.43440>
- Danim, S. (2013). *Pengantar Kependidikan; Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Alfabeta.
- Empati, J., & Indrawati, E. S. (2019). *Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri pada pemain futsal universitas diponegoro*. 8, 21–26.
- Farida, N., & Friani, D. A. (2019). Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 169–175. <https://doi.org/10.33319/sos.v19i2.14>
- Fatahillah, A. M., Mustamir, M., & Nurjannah, N. (2021). Keefektifan Aplikasi Macromedia Flash Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X Upt Smkn 1 Sinjai. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i1.571>
- Ferdyansyah, A., Rohaeti, E. E., & Suherman, M. M. (2020).

Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(1), 16–23.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v3i1.4214>

Gerungan, N., & Tondatuon, C. C. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Di SMA Unklab Airmadidi. *Klabat Journal Of Nursing*, 4(2), 72–78.

Hasanah, U., Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 551–555.

Ilmadhani, S. (2018). Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa [Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta]. In *studi kasus* (Vol. 63, Issue 2). http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf %0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf %0A<https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>

Imam, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. MPI.

KBBI. (2015). *kamus bahasa indonesia*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Kholifah, N. (2016). Peran Teman Sebaya dan Kecemasan Sosial Pada Remaja. *Psychology Journal*, 3(2), 60–68.

- Kurniawan, Y., & Ajad, S. (2018). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.15 No.*, 149–163.
- Mudrikah, U. (2017). Pengembangan Kecerdasan Spiritual. In *Fakultas Ilmu Dan Keguruann*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Munir, A., & Aziz, A. (2020). *Tabularasa : Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan Correlation Of Self Efficacy And Social Friends Support With Self Regulated*. 2(1), 26–33.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. pustaka setia.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah, 12(2)*, 159–174. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>
- Nensi, M. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 19 Pontianak Artikel Penelitian. In *artikel penelitian*. Univversitas Tanjungpura Pontianak.
- Ningtyas, M. (2014). Menerapkan Metode Laba Kotor. *Metode Penelitian, 32–41*.
- Br, A. N. (2022). *Penngaru Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Mata pembelajaran PAI di kelas XI MIPA UPT SMAN 7 SINJAI*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Oktariani, O. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 41–50.
- Prasetyo, A. Y., Fathoni, A., & Malik, D. (2018). Analisis Pengaruh Konflik Keluarga Pekerjaan, Hardiness, Self Efficacy Terhadap Stres Kerja Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderasinya (Studi Pada Guru Demak). *Journal of Management*, 4(4), 1–25.
- Prayitno, P. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Purnawati, A. (2022). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Spiritual Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Tegalombo Tahun Ajaran 2021/2022* (p. 102).
- Rahayu, S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Rahmat, A., Yuni, Y. S., & Dewi, I. (2021). Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagamaan di Mi Jam'iyatul Khair Ciputat Timur. *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 06*, 48–49.
- Rosad, W. S. (2020). Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidayah Ma'aruf Nu Ajibarang Wetan. *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1), 119–138.
- Saputra, S., & Sugiharto, S. (2019). The Reciprocal Longitudinal Relationship Between The Parent-

Adolescent Relationship And Academic Stress in Korea. *Social Behavior and Personality*, 41(9), 1519–1532.
<https://doi.org/10.2224/sbp.2013.41.9.1519>

Subaidi, A. (2016). Self-efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika [Universitas Madura]. In *Sigma* (Vol. 1, Issue 2).
http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma

Sugiono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 77.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>

Tanzeh, A. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Teras.

Tarmizi, T. (2017). Penanaman spiritual quotient dan nilai moral pada siswa untuk penguatan kurikulum pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Madania*, 7(1), 78–110.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/4833>

UU SISDIKNAS. (2003). UUD Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Wahyudi, A., & Puspasari, E. (2015). *Peran Self-Regulated Learning Dalam Memoderasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mata Pembelajaran Keahlian Akuntansi SMK N 1*

Kendal. 4(3), 775–788.

Wulansari, W. (2012). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*. STAIN Po PRESS.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Teknik	No. Item	
			Fan	Unfan
Pertemanan Sebaya (X₁)	Membentuk kerja sama antar teman sebaya.	Angket	1,2	3,4
	Dapat mengendalikan konflik yang muncul di antara teman sebaya.		5,6	7,8
	Hubungan saling melengkapi keperluan dan memenuhi sasaran yang diinginkan.		9,10	11,12
	Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.		13,14	15,16
	Tidak membedakan antara satu dan lainnya sehingga dapat mencapai tujuan yang sama.		17,18	19,20

Variabel	Indikator	Teknik	Nomor Item	
			Fan	Unvan
<i>Spiritual Quotient</i> (X2)	Kesadaran Tinggi	Angket	1,2	3
	Kemahiran bergaya fleksibel		4,5	6
	Kemampuan untuk dapat menghadapi situasi tidak baik dan menyakitkan dalam menentukan hidup		7,8	9,10
	Kemampuan untuk mengelola dan mengatasi rasa sakit.		11	12,13
	Perilaku yang menyebabkan kerugian yang tidak perlu.		14,15	16
	Kualitas hidup yang terinspirasi oleh visi dan nilai-nilai		17	18,19
	Menjadi mandiri		20	-

Variabel	Indikator	Teknik	Nomor Item	
			Fan	Unvan
Self Efficacy (Y)	Individu yang memiliki keyakinan akan kemampuan mereka untuk melakukan tugas tertentu	Angket	1,2	3,4
	mereka dapat mensupport diri mereka sendiri untuk keperluan untuk menuntaskan pekerjaan		5,6	7,8,9
	percaya yakni bekerja keras dan ketekunan		10,11, 12	13,14
	Bersedia menghadapi rintangan dan kesulitan		15,16	17
	Keyakinan dalam melakukan berbagai tugas yang luas atau sempit (spesifik).		18,19, 20	-

Lampiran 2

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul : Pengaruh Pertemanan Sebaya Dan *Spiritual Quotient*

Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran Pai
Di Smkn 2 Sinjai.

1. Identitas responden

Nama :

Jurusan :

Kelas :

2. Petunjuk pengisian

Pilihan salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

1= Sangat Tidak Pernah

2= Tidak Setuju

3= Setuju

4= Sangat Setuju

a. Angket Pertemanan Sebaya (X1)

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya memiliki teman yang akrab disekolah				
2	saya mudah berteman pada				

	siapapun				
3	saya memberikan sapaan “hai” kepada teman				
4	setiap hari saya selalu melakukan komunikasi dengan teman				
5	saya merasa tertekan ketika berada di antara teman-teman				
6	Saya tidak memilih-milih saat berteman				
7	Teman-teman merasa senang dengan kehadiran saya				
8	Saya percaya diri ketika berpendapat dalam kegiatan diskusi				
9	Teman-teman meminta pendapat saya ketika mereka kebingungan				
10	Saya tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok				
11	Saya berteman tanpa melihat latar belakang sosial teman saya				
12	Saya dan teman-teman				

	sering bertukar pendapat				
13	Ketika teman saya berkelahi saya melerainya				
14	Saya mampu mengendalkan emosi teman, dalam melaksanakan kegiatan				
15	Saya tidak peduli masalah yang di hadapi teman saya				
16	Teman saya selalu mengajak saya untuk lebih giat belajar				
17	Teman saya selalu kompak dalam mengerjakan tugas bersama saya				
18	Teman sebaya selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah				
19	Saya membela teman saya apabila teman saya mendapatkan perlakuan yang kurang pantas				
20	Saya terpacu untuk memiliki prestasi belajar yang menonjol seperti teman sebaya saya				

b. Angket *Spiritual Quotient* (X2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya sedang marah, saya berusaha tidak menunjukkan perasaan tersebut pada orang lain				
2	Saya merasa bangga jika telah memarahi teman yang nakal				
3	Saya mampu bertindak sesuai keinginan saya tanpa harus diarahkan oleh orang lain.				
4	Saya tidak bisa membayangkan kehidupan di masa depan.				
5	Suasana yang menegangkan membuat saya tidak dapat berpikir dengan tenang				
6	Saya dapat merencanakan segala sesuatu dengan matang tanpa bantuan orang lain.				
7	Saya bangga terhadap diri				

	sendiri meskipun saya bukan orang yang sempurna.				
8	Saya menyadari bahwa marah di depan orang lain tidak selalu baik				
9	Jika ada teman yang membuat saya marah, saya menghela nafas dan kembali tenang				
10	Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun.				
11	Saya meyakini bahwa Tuhan yang mampu menolong di setiap kesulitan yang saya hadapi				
12	Saya mudah tertekan dan marah-marah jika sedang ada masalah				
13	Ketika mempunyai masalah, saya akan berusaha untuk tenang dalam menghadapi masalah tersebut.				
14	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit.				
15	Jika saya marah, saya tidak bisa mengontrol perasaan tersebut pada orang lain				

16	Saya merasa bangga jika telah memarahi teman yang nakal				
17	Ketika ada teman yang lebih pintar, Saya semakin bersemangat untuk belajar				
18	Saya selalu berusaha menjadi siswa yang baik dan disiplin untuk mencapai cita-cita				
19	Semangat belajar saya akan menurun ketika ada teman yang lebih pintar				
20	Setiap masalah yang saya alami, selalu saya hadapi dan selesaikan sendiri				

c. **Angket *Self Efficacy* (Y)**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu memahami materi pendidikan agama islam yang diberikan oleh guru				
2	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
3	Jika saya mengalami kegagalan dalam mengerjakan soal maka saya tidak kembali				

	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya merasa tidak nyakin dengan hasil belajar yang saya lakukan				
5	saya pasti bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				
6	ketika saya merasa malas mengerjakan tugas saya akan memeberikan motivasi kepada diri saya				
7	saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas yang tergolong rumit				
8	saya mudah menyerah ketika mengalami beberapa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal pendidikan agama islam				
9	Berdasarkan kemampuan yang saya miliki, saya mampu menghadapi kesulitan dalam pembelajaran pendidikan agama islam				
10	Saya mampu menyelesaikan tugas pendidikan agama islam yang diberikan guru				

11	Saya merasa tertantang saat mengerjakan soal-soal yang tergolong sulit				
12	Saya sering merasa tidak mampu mencari solusi ketika mengalami permasalahan dalam pembelajaran pendidikan agama islam				
13	saya merasa rendah diri melihat teman-teman yang memperoleh prestasi yang lebih dari saya dalam pembelajaran pendidikan agama islam				
14	Saya dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajarann pendidikan agama islam				
15	Saya selalu berusaha untuk dapat mengerjakan tugas penddikan agama tersebut				
16	Saya mudah menyerah saat diberikan tugas oleh guru				
17	Saya lebih baik diam ketika saya tidak mengetahui pembelajaran tersebut				
18	Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal pendidikan agama islam karena saya sering belajar di rumah				

19	Ketika mendapatkan nilai ulangan pendidikan agama islam yang rendah, saya akan belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang bagus				
20	Semakin sulit tugas yang diberikan oleh guru, saya semakin pesimis untuk dapat menyelesaikannya				

Lampiran 3

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan	Kelas
1	Muh Anis	Laki-laki	APAT	X
2	Sarfina	Perempuan	APAT	X
3	Muh Alfa Rasya	Laki-laki	APAT	X
4	Muhammad Iqbal At	Laki-laki	APAT	X
5	Novi	Perempuan	APAT	X
6	Mawaddah	Perempuan	APAT	X
7	Islatul Adha	Perempuan	APAT	X
8	Hasdiana De Anggi	Perempuan	APAT	X
9	Almujialdi	Laki-laki	APAT	X
10	Ardiansyah Mahendra	Laki-laki	APAT	X
11	Dinarti Z	Perempuan	APAT	X
12	Muh. Fadlan Fauzan	Laki-laki	APAT	X
13	Muhammad Farhan	Laki-laki	APAT	X
14	Dian Putri Dewi	Perempuan	APAT	X
15	Siska	Perempuan	APAT	X
16	Nuranita	Perempuan	APAT	X
17	Suci Lestari	Perempuan	APAT	X
18	Jumain	Laki-laki	APAT	X
19	Nuramelia Febrian	Perempuan	APAT	X
20	Zulfahmi	Laki-laki	APAT	X

	Ahmad			
21	A. Fityatulhaq Salman	Laki-laki	APAT	X
22	A. Nur Alfazira	Perempuan	ATP	X
23	Achmad Wali Arham	Laki-laki	ATP	X
24	Arianto	Laki-laki	ATP	X
25	Dimas Samudra	Laki-laki	ATP	X
26	Hasrul Fajri Awan	Laki-laki	ATP	X
27	Muh. Aslan	Laki-laki	ATP	X
28	Nur Atika Faiza	Perempuan	ATP	X
29	Nur Atika Faiza	Perempuan	ATP	X
30	A. Aulia Karima Ahmad	Perempuan	ATP	X
31	Amat Ma'ruf	Laki-laki	ATP	X
32	Dwi Nurul Syarikat	Perempuan	ATP	X
33	Fardian	Laki-laki	ATP	X
34	Gita Hinaya Putri	Perempuan	ATP	X
35	Ririn Dwi Indriani	Perempuan	ATP	X
36	Ulfa Anugrah Asyifa	Perempuan	ATP	X
37	Wahyuni	Perempuan	ATP	X
38	Andi	Perempuan	ATP	X

	Zalzabila			
39	Awan Rahmat	Laki-laki	ATP	X
40	Brian Maulana	Laki-laki	ATP	X
41	Faqrul Nizam	Laki-laki	ATPH	XI
42	Dzakirul Daffa	Laki-laki	ATPH	XI
43	Muh. Fadian Akbar	Laki-laki	ATPH	XI
44	Nurfatiha	Perempuan	ATPH	XI
45	Rasya. R	Laki-laki	ATPH	XI
46	Windi Agnia Wulandari	Perempuan	ATPH	XI
47	M. Alif Anis	Laki-laki	ATPH	XI
48	Moh. Nur Satriallah	Laki-laki	ATPH	XI
49	Rahmat Abdillah	Laki-laki	ATPH	XI
50	Andina Ramadani	Perempuan	ATPH	XI
51	Aprl Aprizal	Laki-laki	ATPH	XI
52	Ferdiansyah Fatawari	Laki-laki	ATPH	XI
53	Muh. Kautsar Muctiali	Laki-laki	ATR	XI
54	Nur Aulia	Perempuan	ATR	XI
55	Sukmawati	Perempuan	ATR	XI
56	Inri	Perempuan	ATR	XI
57	Akbar	Laki-laki	ATR	XI
58	Andika	Laki-laki	ATR	XI

59	Hafis Hasan	Laki-laki	ATR	XI
60	Moh Nasrul Haikal	Laki-laki	ATR	XI
61	Rifqi Awardi	Laki-laki	ATR	XI
62	Ruslan	Laki-laki	ATR	XI
63	A. Muji Priatman	Laki-laki	ATR	XI
64	Rahmat Hidayat Ramadan	Laki-laki	BROADCASTING	XI
65	Sintia Ramadani	Perempuan	BROADCASTING	XI
66	Adrian	Laki-laki	BROADCASTING	XI
67	Ali Husain	Laki-laki	BROADCASTING	XI
68	Febrian Hastika	Perempuan	BROADCASTING	XI
69	Fina Merlina	Perempuan	BROADCASTING	XI
70	Malarani Melati	Perempuan	BROADCASTING	XI
71	Muh. Anwar Riandi	Laki-laki	BROADCASTING	XI
72	Nasri	Perempuan	BROADCASTING	XI
73	Nurul	Perempuan	BROADCASTING	XI
74	Saiful	Laki-laki	BROADCASTING	XI
75	Syehan Anugerah Irwan	Laki-laki	BROADCASTING	XI
76	Nadia Ariani Suardi	Perempuan	BROADCASTING	XI
77	A. Indriyani	Perempuan	BROADCASTING	XI
78	Ahmad Ali Muyamman	Laki-laki	BROADCSTING	XI
79	Alfdal Ihsan	Laki-laki	BROADCSTING	XI

80	Aria Saputra	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
81	Arman	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
82	Febriansyah	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
83	Hervina Aprilia	Perempuan	MULTIMEDIA	XII
84	Ikbal	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
85	Isham	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
86	Sabaruddin	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
87	Yuliana	Perempuan	MULTIMEDIA	XII
88	Nurul Anisa	Perempuan	MULTIMEDIA	XII
89	A. Ical Saputra	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
90	Muh Enre	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
91	Aidil Saputra	Perempuan	MULTIMEDIA	XII
92	Reva Ramadani	Perempuan	MULTIMEDIA	XII
93	Astiara	Perempuan	MULTIMEDIA	XII
94	Hidayat Rahmat	Laki-laki	MULTIMEDIA	XII
95	Amelia Ivana	Perempuan	MULTIMEDIA	XII

24	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4
31	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
38	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
40	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
43	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
44	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
45	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2
46	4	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
47	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3

48	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
49	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
52	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
53	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
54	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
55	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
56	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
57	4	4	4	4	4	5	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
58	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
62	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
63	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4
64	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4
66	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
67	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
68	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
69	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
70	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
71	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4

72	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
74	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
75	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
76	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
77	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
78	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
79	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	
80	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
82	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	
83	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	
84	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
85	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	
86	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
87	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
88	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
89	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
90	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
93	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	
94	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
95	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	

Lampiran 5

Hasil Angket Variabel X2 (*Spiritual Quotient*)

No	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	X _{2.6}	X _{2.7}	X _{2.8}	X _{2.9}	X _{2.10}	X _{2.11}	X _{2.12}	X _{2.13}	X _{2.14}	X _{2.15}	X _{2.16}	X _{2.17}	X _{2.18}	X _{2.19}	X _{2.20}
1	1	1	1	3	3	1	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4
2	4	1	2	1	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4
3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3
4	2	1	3	2	4	1	4	2	2	1	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2
5	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1
6	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
9	4	1	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	1	4
10	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3
11	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2
12	4	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	4
13	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3
14	4	1	2	1	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
15	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
16	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4
17	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4
19	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3
20	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
21	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4
22	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4
23	4	1	4	3	1	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3

24	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4
25	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4
26	4	1	4	2	2	3	4	1	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	1	4
27	4	1	3	3	2	3	4	1	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	1	4
28	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
29	4	1	3	2	1	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4
30	4	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	1	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4
33	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
34	4	1	4	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3
35	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3
36	4	1	2	2	2	3	4	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3
37	4	1	3	2	2	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3
38	4	1	3	2	2	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3
39	4	1	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2
40	4	1	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4
41	4	1	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3
42	4	1	3	4	2	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
43	4	1	3	2	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4
44	4	1	4	3	3	3	4	4	2	3	4	1	3	4	1	4	3	4	1	4
45	2	1	3	2	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4
46	4	1	3	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3
47	2	1	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
48	4	1	2	3	3	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4
49	4	1	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4
50	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1	4
51	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3

52	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
53	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	4
54	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	
55	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3
56	4	1	3	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4
57	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
58	4	1	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
59	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
61	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
62	4	1	2	2	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4
63	4	1	3	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
64	3	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3
65	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
66	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4
67	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4
68	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4
69	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4
70	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4
71	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4
72	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4
73	3	1	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4
74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3
75	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4
76	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	1	3
77	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1	4
78	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	2	1	2	1	4
79	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4

80	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	4
81	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	1	3
82	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	1	4
83	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4
84	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	1	4
85	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4
86	4	1	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	1	4
87	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	1	4
88	4	1	1	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	1	4	3	3	4
89	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	1	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	2	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
92	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3
93	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	1	4
94	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3
95	4	1	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3

Lampiran 6

Hasil Angket Variabel Y (*Self Efficacy* Siswa)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
1	4	3	2	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3
2	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2
3	1	1	3	3	2	3	3	4	2	1	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2
4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3
5	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4
6	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
7	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2
8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
9	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2
10	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3
11	3	3	2	2	3	4	1	4	4	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4
12	4	4	1	3	3	4	2	2	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4
13	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3
14	3	4	3	1	4	3	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4
15	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	1	1	4	4	4
16	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4
17	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4
18	3	3	1	1	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	4	4	4
19	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4
20	3	3	2	1	3	4	1	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	3
21	3	4	4	1	4	3	3	1	1	3	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4
22	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	3	4
25	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4

27	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4
28	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
29	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4
30	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4
31	4	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4
32	4	4	1	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	3
33	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4
34	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4
35	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
37	4	4	3	3	4	4	1	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4
38	2	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3
39	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4
41	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4
42	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
44	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
45	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4
46	4	4	3	1	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3
47	3	4	4	2	3	3	1	4	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4
48	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
49	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4
50	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3
51	3	4	1	3	3	4	1	4	2	3	2	2	4	4	1	1	4	4
52	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	4
53	4	4	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4

54	4	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	4	1	3	4	4	4	1	2	4	4	3
55	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3
56	4	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4
57	4	3	4	2	3	2	2	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4
58	4	4	4	1	2	4	3	1	3	4	4	4	1	4	4	3	3	1	1	4	3	4
59	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4
60	4	4	4	1	2	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	4	3	4
61	4	3	3	1	1	4	3	1	1	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3
62	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4
63	4	4	4	4	2	4	3	1	1	3	3	4	1	3	4	4	4	1	2	4	4	3
64	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
65	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4
66	4	4	4	2	1	4	3	1	1	4	3	4	1	3	2	4	4	1	1	4	4	3
67	4	3	3	3	1	3	3	1	3	4	4	1	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3
68	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
69	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3
70	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4
71	4	3	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4
72	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	3	4	3
74	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4
75	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
76	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4
77	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	1	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3
78	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4
79	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	1	3	2	4	1	3	3	2	3	3
80	4	3	4	2	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3

81	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3	
82	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	4	2	1	4	3	4
83	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2	3	3	1	4	4	3
84	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4
85	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
86	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3
87	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3
88	4	4	4	1	4	4	2	1	3	4	4	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3
89	4	4	3	1	3	4	3	1	2	3	4	1	1	4	3	3	1	1	4	4	4
90	4	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4
91	4	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	1	1	4	4	4
92	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3
93	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3
94	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	4
95	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftk@iainm@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 979.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang

- 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

- 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
- 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Nurjannah, S.Pd.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Sitti Nur Anisa

NIM : 190101074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pertemanan Sebaya dan Spiritual Quetient Terhadap Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftk@iainsinai.ac.id

Website : <http://www.iainsinai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir S. Pd. I., M. Pd. I.
NBM/1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

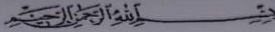


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: filialim@gmail.com Website: <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 182.D1/III.3.AU/F/2023

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 13 Swawal 1444 H
03 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah SMKN 2 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sitti Nur Annisa

NIM : 190101074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Pertemanan Sebaya Dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 2 Sinjai”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Di Sekolah SMKN 2 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai

2. Kepala Dinas Pendidikan Sinjai



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 2 SINJAI**

Alamat : Jl. Andi Mandasini No.2, Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai,
Email : smkn02.sinjai@gmail.com, Web: <http://www.smkn2sinjai.sch.id/> Sinjai, [Kode Pos 92612

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/157-UPT SMKN.2/SJI/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMK Negeri 2 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai menerangkan :

Nama : **Sitti Nur Anisa**
NIM : 190101074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SMK Negeri 2 Sinjai dengan judul penelitian "**Pengaruh Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotion* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI**" dari tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan 9 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 18 Juli 2023
Kepala UPT SMK Negeri 2 Sinjai

H. HARTATIA, S.Pd.,MM.
NIP. 196810171992032008





SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor:136.L4/III.3.AU/A/KET/2023

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

“Pengaruh Pertemanan Sebaya dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Sinjai”

dengan identitas pemilik:

Nama : **SITTI NUR ANISA**
NIM : 190101074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan **LAYAK** untuk dipublikasikan.

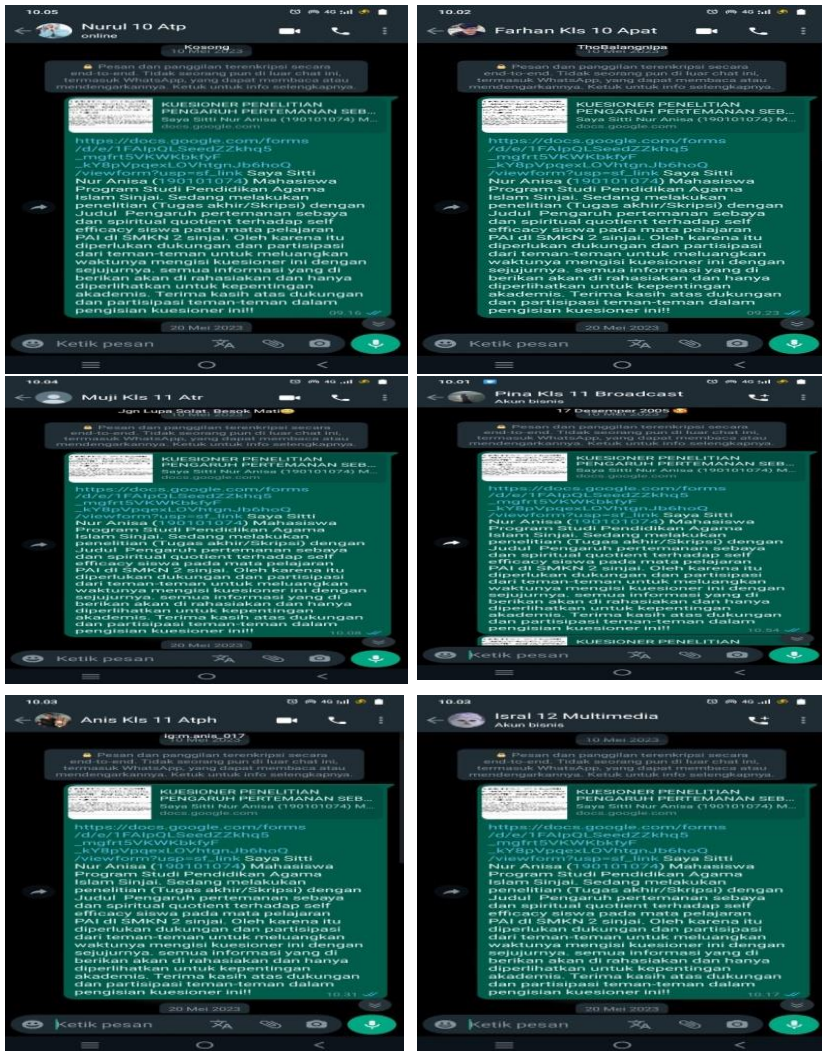
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Safar 1445 H
05 Spetember 2023 M

Ketua Lembaga Bahasa,

AMRAN AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 12301191

DOKUMENTASI



Gambar 1 Pengiriman Link Angket Ke Perwakilan Siswa Di Sekolah SMKN 2 Sinja



Gambar 2. Tampak Depan Sekolah SMKN 2 Sinjai



Gambar 3. Tampak Dalam Sekolah SMKN 2 Sinjai



Gambar 4. Penyerahan surat penelitian ke SMKN 2 Sinjai



Gambar 4. Proses pengisian angket oleh siswa SMK 2 Sinjai



BIODATA DIRI



Nama	Sitti Nur Anisa
Nim	190101074
Tempat,tanggal lahir	Sinjai, 19 juli 2001
Pengalaman organisasi	Sekertaris Bidang Tabligh PK Imm Ftik 2020-2021/2021-2022
Riwayat Pendidikan	1. SD Negeri Maradekaya 1tamat Tahun 2013 2. SMP Perguruan Islam Tamat Tahun 2016 3. SMA Negeri 9 Gowa Tamat Tahun 2019
Email	sittinuranisa16@email.com
Nama orang tua	1. Ayah : Arfah 2. Ibu : Dahlia
Pekerjaan orang tua	1. Ayah : Petani 2. Ibu : Ibu Rumah Tangga
Motto Hidup	Kamu Tidak Hancur Tapi Kamu Dibentuk

PAPER NAME

190101074

AUTHOR

SITI NUR ANISA

WORD COUNT

11053 Words

CHARACTER COUNT

68669 Characters

PAGE COUNT

57 Pages

FILE SIZE

148.6KB

SUBMISSION DATE

Aug 26, 2023 8:41 AM GMT+7

REPORT DATE

Aug 26, 2023 8:42 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 17% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 24% Submitted Works database

